

**DAMPAK POLA ASUH DEMOKRATIS MELALUI PROGRAM KEPENGASUHAN  
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN (*RELIGIUSITAS*) SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN MADANIA YOGYAKARTA**



**SKRIPSI**

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah & Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta  
untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh Gelar  
Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Disusun Oleh:

**RIYANI PUJIANA**  
NIM. 12410145

**JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
YOGYAKARTA**

**2015**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Riyani Pujiana

NIM : 12410145

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

menyatakan dengan sesungguhnya skripsi saya ini adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata dikemudian hari terbukti plagiasi maka kami bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 26 Oktober 2015

Yang menyatakan,



Riyani Pujiana

NIM. 12410145



## SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Sdri. Riyani Pujiāna

Lamp : -

Kepada  
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta  
Di Yogyakarta

*Assalamu 'alaikum wr. wb.*

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Riyani Pujiana  
NIM : 12410145  
Judul Skripsi : Dampak Pola Asuh Demokratis Melalui Program Kepengasuhan Terhadap Perilaku Keagamaan (*Religiusitas*) Santri di Pondok Pesantren Madania Yogyakarta

sudah dapat diajukan kepada Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Jurusan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan Islam

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yogyakarta, 04 Desember 2015

Pembimbing

Drs. H. Sarjono, M.Si.

NIP. 19560819 198103 1 004



## PENGESAHAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Nomor : UIN.2 /DT/PP.01.1/232/2015

Skripsi/Tugas Akhir dengan judul :

DAMPAK POLA ASUH DEMOKRATIS MELALUI PROGRAM KEPENGASUHAN  
TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN (RELIGIUSITAS) SANTRI  
DI PONDOK PESANTREN MADANIA YOGYAKARTA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : Riyani Pujiana

NIM : 12410145

Telah dimunaqasyahkan pada : Hari Kamis tanggal 17 Desember 2015

Nilai Munaqasyah : A/B

Dan dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga.

### TIM MUNAQASYAH :

Ketua Sidang

Drs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP. 19560819 198103 1 004

Penguji I

Drs. Nur Munajat, M.Si.  
NIP. 19680110 199903 1 002

Penguji II

Drs. Nur Hamidi, MA  
NIP. 19560812 198103 1 004

Yogyakarta, 08 JAN 2016

Dekan  
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Sunan Kalijaga

Dr. H. Tasman, M.A.  
NIP. 19611102 198603 1 003

## MOTTO

وَإِذْ قَالَ لُقْمَانُ لِابْنِهِ وَهُوَ يَعِظُهُ يَا بُنَيَّ لَا تُشْرِكْ بِاللَّهِ إِنَّ الشِّرْكَ لَظُلْمٌ عَظِيمٌ ١٣

*“Dan (ingatlah) ketika Luqman berkata kepada anaknya, di waktu ia memberi pelajaran kepadanya: "Hai anakku, janganlah kamu mempersekutukan Allah, sesungguhnya mempersekutukan (Allah) adalah benar-benar kezaliman yang besar { Surat Luqman ayat : 13 }”*



---

<sup>1</sup> Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta, PT Syaamil Cipta Media, 2005), hal. 412.

# HALAMAN PERSEMBAHAN

*Skripsi Ini Penulis Persembahkan untuk:*

*Almamaater Jercinta*

*Jurusan Pendidikan Agama Islam  
Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga  
Yogyakarta*

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ

أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ وَبَارِكْ عَلَى مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَمَنْ اهْتَدَى بِهَذَا إِلَى يَوْمِ الْقِيَامَةِ. أَمَّا بَعْدُ

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah swt, yang telah melimpahkan rahmat dan pertolongannya. Shalawat dan slam semoga tetap terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw, yang telah menuntun manusia menuju jalan kebahagiaan hidup di dunia dan akhirat.

Penyusunan ini merupakan kajian singkat tentang Dampak Pola Asuh Santri Melalui Program Kepengasuhan Terhadap Perilaku Keagamaan (*Religiusitas*) Santri di Pondok Pesantren Madania Yogyakarta. Penyusun menyadari bahwa penyusunan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penyusun mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Dr. H. Tasman Hamami, MA. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Ketua dan Sekretaris Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta.
3. Ibu Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd. Selaku Penasehat Akademik.
4. Bapak Drs. H. Sarjono, M.Si Selaku Pembimbing Skripsi yang selalu memberikan motivasi, bimbingan dan pengarahan bagi kelancaran penyusunan skripsi ini.
5. Segenap Dosen dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan khususnya jurusan PAI yang telah mengajarkan penulis banyak hal dari kuliah semester 1 hingga semester akhir.

6. Segenap keluarga besar Yayasan Pondok Pesantren Madania Yogyakarta Abi Suyanta, S. Ag., M. Si selaku Kepala Yayasan dan Umi Husnur Rosyidah, S. Ag serta Akhi Ahmad Nur Saktiono Wibowo selaku Ketua Pondok Pesantren Madania yang membantu saat penelitian berlangsung serta santriwan-santriwati Pondok Pesantren Madania Yogyakarta dan para pengasuh yang mau bekerja sama selama penelitian.
7. Segenap keluargaku tersayang ayah Ismono dan ibuku Katiyem dan juga adikku tersayang Ima Mu'alifah atas dukungannya baik penyediaan fasilitas maupun semangat dan do'a selama ini.
8. Salam ta'dzim kepada calon suami yang kelak insyaallah akan mendampingi dan yang telah banyak memberikan do'a serta motivasi, semangat dan dorongan sehingga skripsi ini tersusun.
9. Segenap pengurus, pengasuh dan santri Pondok Pesantren Madania yang telah berkenan untuk memberikan informasi demi kelengkapan data.
10. Semua pihak baik tertulis maupun tak tertulis yang telah membantu dan menemani penulis hingga saat ini.

Akhirnya hanya kepada Allah swt, penulis berdo'a semoga skripsi ini dapat memberikan banyak manfaat, serta dapat memberikan sumbangan bagi khazanah ilmu pengetahuan serta menjadi amal ibadah bagi penulis. Amin.

Yogyakarta, 15 Juni 2015

Penyusun

  
Riyani Pujiana

NIM. 12410145



## ABSTRAK

RIYANI PUJIANA. *Dampak Pola Asuh Demokratis Melalui Program Kepengasuhan Terhadap Perilaku Keagamaan (Religiusitas) Santri di Pondok Pesantren Madania*. Skripsi. Yogyakarta: jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2015.

Latar belakang penelitian ini adalah masih banyaknya pengurus pondok yang menggunakan pola asuh otoriter yang membuat santri kurang berkembang dalam proses kehidupannya. Dalam program kepengasuhan pengurus harus bisa memberikan hak agar para santrinya tidak mengalami tekanan batin, termasuk pengurus di Pondok Pesantren Madania menggunakan pola asuh demokratis sebagai pola kepengasuhan supaya tercipta pola asuh yang menyenangkan dan tidak terkesan memaksa kepada para santri. Rumusan yang menjadi permasalahan penelitian ini adalah bagaimana dampak pola asuh demokratis terhadap perilaku keagamaan di Pondok Pesantren Madania Bantul Yogyakarta.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif, dengan mengambil latar Pondok Pesantren Madania. Pengumpulan data dilakukan dengan mengadakan observasi, wawancara mendalam terhadap santri madania, pengurus pondok madania, pengasuh pondok, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan memberikan makna terhadap data yang dikumpulkan, dan dari makna itulah ditarik kesimpulan. Pemeriksaan keabsahan data dilakukan dengan triangulasi sumber, yaitu dengan mengecek data ke beberapa sumber yang berbeda.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Dampak pola asuh demokratis sangat penting dalam membentuk perilaku keagamaan santri di Pondok (2) Pembentukan perilaku keagamaan merupakan faktor interaksi antara faktor internal dan faktor eksternal yang terwujud dalam bentuk perilaku keseharian seorang santri pondok. (3) Hasil yang telah dicapai dari pembentukan perilaku keagamaan adalah perubahan perilaku keagamaan yang positif dan menjadi yang lebih baik yang dialami oleh santri di Pondok setelah diadakannya proses kepengasuhan di asrama maupun melalui kegiatan keislaman di luar asrama oleh pengasuh pondok.

**Keywords : Pola Asuh Demokratis, Kepengasuhan, Perilaku Keagamaan.**

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN.....</b>	<b>ii</b>
<b>HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN BERJILBAB .....</b>	<b>iv</b>
<b>HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....</b>	<b>v</b>
<b>HALAMAN MOTTO .....</b>	<b>vi</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>HALAMAN KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>HALAMAN ABSTRAK .....</b>	<b>x</b>
<b>HALAMAN DAFTAR ISI.....</b>	<b>xi</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>	<b>xiii</b>
<b>HALAMAN DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xv</b>
<b>BAB I. PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....	5
D. Kajian Pustaka.....	6
E. Landasan Teori .....	10
F. Metodologi Penelitian .....	21
G. Sistematika Pembahasan .....	29
<b>BAB II. GAMBARAN UMUM PONDOK PESANTREN MADANIA ....</b>	<b>31</b>
A. Letak Geografis Pondok Pesantren Madania Bantul .....	31
B. Sejarah Berdirinya Pondok Pesantren Madania .....	31
C. Latar Belakang dan Akses Santri Madania .....	33

D. Kedudukan Pondok Pesantren Madania.....	35
E. Visi, Misi Dan Tujuan.....	37
F. Susunan Pengasuh, Pengurus dan Ustadz/Ustadzah .....	42
G. Sarana Dan Prasarana.....	44
H. Sumber Dana Pondok Pesantren Madania .....	47
I. Kegiatan Pesantren.....	48
<b>BAB III: DAMPAK POLA ASUH DEMOKRATIS SANTRI .....</b>	<b>50</b>
A. Program Kepengasuhan Terhadap Perilaku Keagamaan Santri di Pondok Pesantren Madania .....	50
1. Program Kepengasuhan .....	50
2. Perilaku Keagamaan Habluminallah.....	52
3. Perilaku Keagamaan Habluminannas .....	56
B. Dampak Pola Asuh Demokratis .....	61
C. Faktor Pendukung dan Penghambat Pola Asuh Demokratis....	69
<b>BAB IV: PENUTUP.....</b>	<b>72</b>
A. Kesimpulan .....	72
B. Saran-saran.....	74
C. Kata Penutup .....	75
D. Daftar Pustaka .....	76
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN .....</b>	<b>80</b>

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Pedoman Pengumpulan Data .....	81
Lampiran 2 : Catatan Lapangan .....	84
Lampiran 3 : Lampiran Dokumentasi.....	92
Lampiran 4 : Jadwal Kegiatan Santri .....	95
Lampiran 5 : Jadwal Ngaji Pagi Santri Putra & Putri .....	96
Lampiran 6 : Surat Penunjukkan Pembimbing.....	100
Lampiran 7 : Bukti Seminar Proposal .....	101
Lampiran 8 : Kartu Bimbingan Skripsi .....	102
Lampiran 9 : Surat Izin Penelitian.....	103
Lampiran 10 : Sertifikat PPL I .....	104
Lampiran 11 : Sertifikat PPL – KKN Integratif .....	105
Lampiran 12 : Sertifikat ICT .....	106
Lampiran 13 : Sertifikat TOEFL .....	107
Lampiran 14 : Sertifikat TOAFL.....	108
Lampiran 15 : Sertifikat Sospem.....	109
Lampiran 16 : Sertifikat Sertifikasi Al-Qur'an .....	110
Lampiran 17 : Daftar Riwayat Hidup.....	111

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Di tengah zaman yang terus berjalan, ilmu pengetahuan akan terus berkembang dan perubahan di segala sisi kehidupan. Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 pasal 1 dan 3 yaitu menyebutkan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Serta tercantum pada dasar hukum Peraturan Pemerintah No. 55 tahun 2007 tentang Pendidikan Agama dan Pendidikan Keagamaan.

Islam adalah agama fitrah, agama yang berdasarkan potensi dasar manusiawi dengan landasan petunjuk Allah. Pendidikan Islam berarti menumbuhkan dan mengembangkan potensi fitrah. Keberadaan Allah sebagai al-Khaliq dan Rabb mengakibatkan terciptanya seluruh alam dan isinya, termasuk manusia yang paling dominan dalam seluruh elemen lingkungan hidup.<sup>2</sup>

الَّذِينَ يُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَيُؤْتُونَ الزَّكَاةَ وَهُمْ بِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ٤

Artinya: (yaitu) orang-orang yang mendirikan shalat, menunaikan zakat dan mereka yakin akan adanya negeri akhirat.

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا كُتِبَ عَلَيْكُمُ الصِّيَامُ كَمَا كُتِبَ عَلَى الَّذِينَ مِن قَبْلِكُمْ لَعَلَّكُمْ تَتَّقُونَ ١٨٣

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman! diwajibkan atas kamu berpuasa sebagaimana diwajibkan atas orang-orang sebelum kamu agar kamu bertakwa,” (Al-Baqarah: 183)<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Ara Hidayat, Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, (Yogyakarta: Penerbit Kaukaba, 2012), hal. 29.

<sup>2</sup> Ghazali Bahri, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: CV Prasasti, 2002), hal. 5.

<sup>3</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Jakarta, PT Syaamil Cipta Media, 2005), hal. 28

Padahal agama mengajarkan untuk berlaku adil terhadap semua anak, laki-laki maupun perempuan, termasuk adil dalam memberikan kesempatan belajar, sesuai dengan potensi, kemampuan, bakat dan minat masing-masing. Rasulullah SAW sendiri mewajibkan kepada semua umatnya untuk menuntut ilmu (belajar) tanpa membedakan laki-laki ataupun perempuan.<sup>4</sup>

Penelitian ini memfokuskan kepada peningkatan perilaku keagamaan. Yang telah ada pada dasar hukum Permenag No. 13 tahun 2014 tentang Pendidikan Keagamaan Islam. Karena perilaku keagamaan merupakan bagian dari agenda besar tujuan pendidikan di Indonesia, tujuan tersebut membutuhkan perhatian serius berbagai pihak dalam rangka mewujudkan manusia berskill, kreatif, sehat jasmani dan rohani sekaligus peningkatan perilaku keagamaan. Sehingga inti dari pendidikan adalah perilaku keagamaan, sebab tidak ada nilainya otak dan skill hebat jika tidak didasari dengan perilaku keagamaan. Tidak ada artinya mempunyai generasi hebat, cerdas, kreatif tetapi kering dari perilaku keagamaannya. Oleh sebab itu, eksistensi lembaga pendidikan baik formal dan non-formal sebagai sarana internalisasi nilai-nilai Islam perlu dan harus diwujudkan. Dalam pembentukan jiwa agama, diperlukan pengalaman-pengalaman keagamaan yang didapat sejak lahir, dari orang-orang terdekat dalam hidupnya, keluarga, disamping pendidikan agama yang diberikan secara sengaja oleh guru agama.<sup>5</sup>

Pendidikan anak pada dasarnya adalah tanggungjawab orang tua. Hanya karena keterbatasan kemampuan orang tua, maka perlu adanya bantuan dari orang

---

<sup>4</sup> Fuaduddin, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam* (Jakarta: Lembaga Kajian Agama & Jender, 1999), hal. 1-3.

<sup>5</sup> Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Agama dalam Pembinaan Mental*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1975), hal. 92.

yang mampu dan mau membantu orang tua dalam pendidikan anak, terutama mengajarkan berbagai ilmu bagi kepentingan manusia.<sup>6</sup>

Ustadz Suyanta S.Ag., M.SI. adalah seorang pengasuh pondok, alumni UIN Sunan Kalijaga, Fakultas Syariah, dalam kiprahnya sebagai salah seorang mubaligh Yogyakarta, kerap menjumpai suatu keadaan dan kondisi masyarakat (yang dikunjungi) yang memperihatinkan untuk masalah pendidikan keagamaannya. Salah satu di antara didirikannya Pondok Pesantren yang mempunyai semangat dan cita-cita seperti di atas adalah Pondok Pesantren Madania Yogyakarta.<sup>7</sup>

Pondok dalam pesantren pada dasarnya merupakan dua kata yang sering penyebutannya tidak dipisahkan menjadi “Pondok Pesantren”, yang berarti keberadaan pondok dalam pesantren merupakan wadah penggemblengan, pembinaan dan pendidikan serta pengajaran ilmu pengetahuan agama. Mendidik berlangsung di pondok sedangkan mengajarnya di kelas dan musholla.<sup>8</sup>

Dengan demikian, diperlukan santri untuk dapat berhasil mengarungi samudera, tetapi lebih pada kesiapan pribadi yang benar-benar cocok dengan dinamika yang ada.<sup>9</sup> Dengan harapan peran pondok pesantren sesuai peruntukan dan fungsinya, pola pengasuhan santri yang baik serta adanya perlindungan hukum bagi anak asuh menjadi hal yang diperhatikan lembaga ini. Mencari jawaban persoalan ini yang membuat penulis tertarik untuk meneliti lebih dalam lagi tentang Pondok Pesantren Madania Yogyakarta dalam meningkatkan perilaku keagamaan santrinya.

Dari permasalahan-permasalahan diatas, penulis terdorong untuk meneliti lebih lanjut melakukan penelitian dengan judul: **“DAMPAK POLA ASUH**

---

<sup>6</sup> Zakiyah Daradjat, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, (Bandung: Remaja Rosda Karya 1995), hal. 53.

<sup>7</sup> Sumber, hasil wawancara penulis dengan Bpk. Suyanta, S.Ag., M.SI (pimpinan yayasan), hari Rabu tgl 08-04-2015

<sup>8</sup> Ghazali Bahri, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, (Jakarta: Prasasti, 2002), hal. 19-20.

<sup>9</sup> Khoiruddin Bashori, *Problem Psikologis Kaum Santri*, (Yogyakarta: FKBA, 2003), hal. 3.

**DEMOKRATIS MELALUI PROGRAM KEPENGASUHAN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN (*RELIGIUSITAS*) SANTRI DI PONDOK PESANTREN MADANIA YOGYAKARTA”.**





## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang telah penulis kemukakan di atas, maka dapat dirumuskan pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana program kepengasuhan terhadap perilaku keagamaan santri di Pondok Pesantren Madania?
2. Bagaimana dampak pola asuh demokratis terhadap perilaku keagamaan santri di Pondok Pesantren Madania?
3. Apa faktor pendukung dan penghambat dalam pola asuh demokratis melalui program kepengasuhan di Pondok Pesantren Madania?

## **C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka penelitian ini mempunyai tujuan pokok, sebagai berikut:

- a. Untuk mengetahui program kepengasuhan terhadap perilaku keagamaan santri di Pondok Pesantren Madania.
- b. Untuk mengetahui dampak pola asuh demokratis terhadap perilaku keagamaan santri di Pondok Pesantren Madania.
- c. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pola asuh demokratis melalui program kepengasuhan di Pondok Pesantren Madania.

### **1. Kegunaan Penelitian**

#### **a. Secara Teoritis-Akademis**

Secara teoritis-akademis hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pengembangan pola kepengasuhan santri, terutama pengasuhan dan pendidikan keagamaan santri yang mana peran pengasuhan di Pondok Pesantren

sangatlah penting guna meningkatkan perilaku beragama dan mutu kepengasuhan terhadap santri di Pondok Pesantren Madania Yogyakarta.

b. Bersifat Praktis-Empiris

- 1) Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang bermakna, berharga dan bermanfaat dalam meningkatkan perjuangan di Pondok Pesantren Madania pada pola asuh demokratis melalui program kepengasuhan santri untuk meningkatkan perilaku keagamaan santrinya
- 2) Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan motivasi dan evaluasi bagi dewan pengurus di Pondok untuk lebih *committed* meningkatkan usaha dalam perilaku keagamaan santri di Pondok Pesantren Madania Yogyakarta.
- 3) Memberi sumbangsih bagi pondok-pondok atau lembaga pendidikan lain dalam meningkatkan perilaku keagamaan dalam membina akhlakul karimah santri-santrinya.

#### **D. Kajian Pustaka**

Kajian Pustaka penting dilakukan untuk mengetahui di mana letak perbedaan dan persamaan penelitian yang akan peneliti angkat dengan penelitian yang sudah ada sebelumnya, sehingga nantinya diharapkan tidak terjadi pengulangan dan peniruan (*plagiasi*) penulisan karya ilmiah yang sama dengan mendasarkan pada beberapa literatur. Adapun literatur yang penulis jadikan sebagai pandangan dalam menyusun skripsi ini antara lain:

1. Skripsi Endang Widiyastuti, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, tahun 2007 dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pada Anak Pra Sekolah Di Dusun Siyangan Triharjo Pandak Bantul”. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa pola asuh orang tua dalam menanamkan nilai-nilai agama pada anak pra sekolah di dusun Siyangan dapat

dikatakan baik. Di dusun Siyangan sendiri faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan anak antara lain disebabkan oleh faktor pendidikan, ekonomi, lingkungan, iptek dan keagamaan. Dan dari hasil wawancara dan observasi dari masing responden dapat diketahui bahwa bagi orang tua yang berpendidikan tinggi seperti lulusan Perguruan Tinggi pola asuh yang diterapkan cenderung demokratis.<sup>10</sup>

2. Skripsi Achmad Imam Faizal, Fakultas Tarbiyah (PAI) UIN Sunan Kalijaga, tahun 2013 dengan judul “Implementasi Home Visit Dalam Menanggulangi Kenakalan Dan Memantau Perilaku Keagamaan Siswa Di SMK MUHAMADIYAH 1 PLAYEN GUNUNG KIDUL”. Dalam skripsi ini membahas tentang implementasi program home visit dalam menaggulangi kenakalan dan memantau perilaku keagamaan siswa di SMK Muhammadiyah 1 Playen maka dapat diambil kesimpulan antara lain sebagai berikut: Program home visit pada dasarnya adalah program yang menjembatani komunikasi antara orang tua siswa dan guru, komunikasi ini adalah sebagai bentuk kerjasama antara orang tua dan sekolah dalam menagani kenakalan dan memantau prilaku keagamaan siswa. Latar belakang sekolah mengadakan program home visit ini karena sekolah melihat input murid di SMK Muhammadiyah 1 Playen adalah murid kelas dua, selain itu latar belakang diadakanya program ini adalah mengatasi kenakalan dan memantau perilaku kegamaan siswa. Setelah diadakan program ini orang tua lebih memperhatikan anaknya khususnya dalam mengamalkan perintah-perintah agama.<sup>11</sup>

---

<sup>10</sup> Endang Widiyastuti, “Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pada Anak Pra Sekolah Di Dusun Siyangan Triharjo Pandak Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2007, ix.

<sup>11</sup> Achmad Imam Faizal, “Implementasi Home Visit Dalam Menanggulangi Kenakalan Dan Memantau Perilaku Keagamaan Siswa di SMK Muhammadiyah 1 Playen Gunung Kidul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.

3. Skripsi Diah Febriani, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, tahun 2010 dengan judul “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Pendidikan Agama Islam Pada Anak (Studi Kasus Lima Keluarga di Dusun Kedungjati Selopamioro Imogiri Bantul)”. Dalam skripsi ini membahas tentang bagaimana pola asuh setiap orang tua dalam membina pendidikan agama Islam di lima keluarga dusun Kedungjati Selopamioro Imogiri Bantul berbeda-beda. Kecenderungan pola asuh orang tua dalam membina Pendidikan agama Islam di lima keluarga dusun tersebut adalah pola asuh permisif. Orang tua belum mengerti tentang pengasuhan dan pembinaan agama yang efektif untuk anaknya. Hasil penelitian tersebut memaparkan bahwa hasil pola asuh yang baik untuk pembentukan kepribadian anak yang baik adalah pola asuh orang tua yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi orang tua juga mengendalikan anak. Sehingga anak yang juga hidup dalam masyarakat, bergaul dengan lingkungan dan tentunya anak mendapatkan pengaruh-pengaruh dari luar yang mungkin dapat merusak kepribadian anak, akan dapat dikendalikan oleh orang tua dengan menerapkan sikap-sikap yang baik dalam keluarga serta contoh atau tauladan dari orang tua.<sup>12</sup>
4. Skripsi Muhamad Safii Gozali, Fakultas Ilmu Sosial Dan Humaniora, tahun 2012, dengan judul “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis Pengasuh Dan Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Salafiyah Di Mlangi”. Dalam skripsi ini membahas tentang korelasi antara persepsi santri terhadap pola asuh demokratis pengasuh dengan motivasi belajar siswa, sehingga ada hubungan positif yang signifikan antara persepsi terhadap pola asuh demokratis pengasuh dengan motivasi belajar santri pada santri-santri pondok pesantren *Salafiyah* di perkampungan Mlangi. Pada skripsi ini mengindikasikan bahwa semakin positif

---

<sup>12</sup> Diah Febriani, “Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Pendidikan Agama Islam Pada Anak (Studi Kasus Lima Keluarga di Dusun Kedungjati Selopamioro Imogiri Bantul)”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.

persepsi terhadap pola asuh demokratis pengasuh, maka semakin tinggi motivasi belajar santri. Sebaliknya semakin negatif persepsi terhadap pola asuh demokratis pengasuh maka semakin rendah motivasi belajar santri.<sup>13</sup>

Penelitian terdahulu terkait dengan tema pola asuh demokratis orang tua dan pengasuh pondok yang peneliti ketahui, tampak jelas perbedaannya dengan penelitian yang akan peneliti lakukan. Yang membedakan penelitian ini dengan penelitian-penelitian di atas adalah letak pada objek dan tujuan penelitiannya. Dari tinjauan kepustakaan di atas, dan sedikit pembahasan mengenai hasil serta letak perbedaan dengan penelitian yang hendak peneliti lakukan, dapat disimpulkan oleh pembahas bahwa sesungguhnya Pendidikan Pesantren sebagai sistem pendidikan yang tertua dan produk budaya Indonesia dan bahwa belum ada yang membahas mengenai Dampak Pola Asuh Demokratis Melalui Program Kepengasuhan Terhadap Perilaku Keagamaan (*Religiusitas*) Santri di Pondok Pesantren Madania Yogyakarta. Judul, subyek dan tema yang peneliti angkat berbeda dengan penelitian-penelitian terdahulu. Hal ini menunjukkan bahwa penelitian yang akan peneliti lakukan *original*.

## **E. Landasan Teori**

Landasan teori ini perlu ditegaskan agar penelitian itu memiliki dasar yang kokoh, dan bukan sekedar perbuatan coba-coba (*trial and error*). Adanya landasan teoritis ini merupakan ciri bahwa penelitian itu merupakan ciri bahwa penelitian itu merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data.

### **1. Tinjauan Tentang Pola Asuh**

#### **a. Pengertian Pola Asuh**

---

<sup>13</sup> Safii, Muhamad Gozali, "Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis Pengasuh Dan Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Salafiyah Di Mlangi", Skripsi, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2012.

Dalam kamus bahasa Indonesia pola asuh terdiri dari kata pola dan asuh, Pola adalah system atau cara kerja.<sup>14</sup> Sedangkan asuh mempunyai arti menjaga (merawat dan mendidik) anak kecil, membimbing (membantu, melatih, dan sebagainya) supaya dapat berdiri sendiri.<sup>15</sup>

Jadi pola asuh dapat diartikan suatu cara terbaik yang dapat ditempuh orang tua dalam mendidik anak-anaknya sebagai perwujudan dari rasa tanggung jawabnya serta bagaimana orang tua memperlakukan anak, mendidik, membimbing, mendisiplinkan, serta melindungi si anak dalam mencapai proses kedewasaan.

#### **b. Metode Pola Asuh**

Metode merupakan faktor yang sangat penting dalam proses pendidikan, karena metode yang diterapkan sangat menentukan dalam pencapaian suatu tujuan. Metode yang digunakan dalam pendidikan harus mempertimbangkan situasi dan kondisi anak didik. Begitu juga halnya pendidikan yang berlangsung dalam keluarga.

#### **c. Macam-Macam Pola Asuh<sup>16</sup>**

Berbicara tentang pola asuh orang tua, masing-masing memiliki pola asuh yang berbeda-beda. Pola asuh tersebut bisa di dapat dari orang yang terdahulu, sehingga bersifat turun-temurun.

Dalam psikologi perkembangan, pola asuh orang tua tadi dibagi dalam 5 macam, yaitu:<sup>17</sup>

##### 1) Pola Asuh Otoriter

---

<sup>14</sup> Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* (Jakarta: Balai Pustaka, 1995), hal. 778.

<sup>15</sup> *Ibid.*, hal. 63.

<sup>16</sup> <http://how-yourblog.blogspot.com/2013/07/5-macam-pola-asuh-orang-tua-yang-wajib.html>. Diakses pada tanggal 20-05-2015, pukul. 16.00.

<sup>17</sup> Hurlock, E B, *Perkembangan Anak, Jilid I. Ed. Ke-6. Alih bahasa oleh Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih*, (Jakarta: Erlangga, 1995), hal. 3.

Otoriter ini merupakan pola asuh orang tua yang menurut saya paling bahaya. Dimana semua keinginan orang tua harus dituruti oleh anak tanpa pengecualian. Disini anak tidak bisa memberikan pendapat dan hanya harus mengikuti kemauan orang tua. Akibatnya bisa membuat anak “Depresi”. Apabila anak tersebut berhasil mengikuti pola asuh yang seperti ini maka anak akan bersifat seperti orang tuanya.

## 2) Pola Asuh Demokratis

Pola asuh yang memprioritaskan kepentingan anak, akan tetapi tidak ragu-ragu mengendalikan mereka. Dimana orang tua bersikap friendly dan anak bebas mengemukakan pendapatnya. Disini orang tua lebih mau mendengar keluhan dari anaknya, mau memberikan masukan. Ketika anaknya diberi hukuman, orang tua menjelaskan kenapa dia harus dihukum. Pola asuh ini menurut peneliti tidak banyak dimiliki oleh orang tua zaman sekarang. Contoh dari pola asuh ini, dimana orang tua mau mendengarkan curhat dari anaknya, mau memberikan solusi dari masalah yang dihadapi anaknya. Orang tua lebih mengajarkan anak untuk lebih baik, misalnya mengetuk pintu sebelum masuk rumah dan menjelaskan kenapa harus melakukan hal itu.

## 3) Pola Asuh Temporizer

Temporizer ini merupakan pola asuh yang sangat tidak konsisten. Dimana orang tua tidak memiliki pendirian. Contoh dari pola asuh ini seperti, anak yang diberikan batas waktu pulang malam sekitar jam 10. Terkadang orang tuanya tidak memarahi anaknya, jika anaknya pulang lebih lama dari itu, tapi terkadang juga orang tua marah besar kepada anaknya jika lewat pada waktunya. Ini membuat anak bingung.

#### 4) Pola Asuh Appeasers

Appeasers ini merupakan pola asuh dari orang tua yang sangat khawatir akan anaknya, takut menjadi yang tidak baik pada anaknya (*overprotective*). Contohnya, orang tua memarahi anaknya jika bergaul dengan anak tetangga. Karena takut menjadi tidak benar. Orang tua tidak mengizinkan anaknya untuk pergi camping, karena takut terjadi yang tidak diinginkan. Ini membuat anak menjadi tidak bebas.

#### 5) Pola Asuh Permisif

Tipe orang tua yang mempunyai pola asuh permisif cenderung selalu memberikan kebebasan pada anak tanpa memberikan kontrol sama sekali. Anak diberi kebebasan untuk mengatur dirinya sendiri dan orang tua tidak banyak mengatur anaknya.

### 2. Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis atau pola asuh autoritatif adalah pola asuh yang bercirikan adanya hak, dan kewajiban, orang tua dan anak adalah sama dalam arti saling melengkapi, anak dilatih untuk bertanggung jawab dan menentukan perilakunya sendiri agar dapat berdisiplin. Pola asuh demokratis mendorong remaja untuk bebas tetapi tetap memberikan batasan dan mengendalikan tindakan-tindakan mereka. Komunikasi verbal timbal balik bisa berlangsung dengan bebas, dan orang tua bersikap hangat dan bersikap membesarkan hati remaja. Pengasuhan asuh demokratis (*autoritatif*) berkaitan dengan perilaku sosial remaja yang kompeten. Orangtua yang menerapkan pola asuh authoritative banyak memberikan kesempatan pada anak untuk membuat keputusan secara bebas, berkomunikasi dengan lebih baik. Jadi menurut peneliti yang telah melakukan



observasi dari beberapa macam pola asuh dan pola asuh demokratis yang peneliti anggap sebagai pola asuh yang baik dan disiplin.

Menurut Yusnia ciri-ciri pola asuh demokratis adalah sebagai berikut:<sup>18</sup>

- 1) Menentukan peraturan dan disiplin dengan memperhatikan dan mempertimbangkan alasan-alasan yang dapat diterima, dipahami dan dimengerti oleh anak.
- 2) Memberikan pengarahan tentang perbuatan baik yang perlu dipertahankan dan yang tidak baik agar ditinggalkan.
- 3) Memberikan bimbingan dengan penuh pengertian.
- 4) Dapat menciptakan keharmonisan dalam keluarga.
- 5) Dapat menciptakan suasana komunikatif antara orang tua dan anak serta sesama keluarga.

#### 1) Aspek-Aspek Pola Asuh Demokratis

Pola asuh demokratis yang menjadi fokus penelitian ini adalah mengacu pada pendapat Hurlock, menurutnya ada empat aspek yang menandai pola asuh demokratis yaitu :<sup>19</sup>

- a) Adanya kehangatan yang ditandai dengan perhatian penuh, kasih sayang dan kesediaan terus menerus untuk memberikan arahan dan bimbingan kepada anak.
- b) Adanya peraturan dan disiplin yang ditntai dengan orangtua menetapkan peraturan yang jelas dan fleksibel tentang kejadian anak, menetapkan aturan secara konsisten, melatih kemandirian dan bertanggung jawab.

---

<sup>18</sup> <http://www.psychlogymania.com/2012/11/pola-asuh-demokratis.html>. Diakses pada 20-05-2015, pukul. 21.00.

<sup>19</sup> Hurlock, E B, *Perkembangan Anak, Jilid 2. Ed. Ke-6. Alih bahasa oleh Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih*, (Jakarta: Erlangga, 1995), hal. 10

- c) Orangtua mengakui tau menghargai keberadaan anak misalnya orangtua menghargai kemampuan dan kelemahan anak, melibatkan anak dalam pengambilan keputusan, menanggapi pendapat dan komentar anak.
- d) Adanya pemberian hadiah dan hukuman, dimana orangtua memberikan respon positif atau hadiah terhadap prestasi anak dan sebaliknya memberikan hukuman terhadap kesalahan anak.

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa pola asuh demokratis mempunyai pengaruh yang lebih positif dibandingkan dengan pola asuh otoriter dan permisif. Anak yang diasuh dengan pola asuh demokratis didorong untuk dapat bertanggung jawab dalam bersikap dan mengambil keputusan, juga anak menjadi aktif dan kreatif, percaya diri, sikap sosial baik, terbuka terhadap kritik, bertanggung jawab dan mudah untuk penyesuaian diri, karena sikap anak dibentuk dari kepribadian dari cara pengasuhan, dan pengajaran dari orang tuanya.

Jadi penulis dapat menyimpulkan bahwa yang dimaksud dengan pola asuh demokratis orang tua adalah persepsi anak tentang orang tua dalam mengasuh anak yaitu orang tua yang bersikap hangat, memberi kesempatan anak untuk mandiri, menerima dirinya apa adanya, terdapat komunikasi timbal balik, hadiah dan hukuman diberikan secara rasional. Disiplin tanpa meninggalkan sikap perhatian dan penuh kasih sayang.

### **3. Program Kepengasuhan**

Masa pengasuhan anak dalam Islam terhitung sejak anak masih dalam kandungan. Orang tua sudah harus memikirkan perkembangan anak dengan menciptakan lingkungan fisik dan suasana batin dalam rumah tangga. Secara

formal tampaknya tugas ini memang menjadi tanggung jawab sang ibu, tetapi pada dasarnya menjadi tugas bersama, bapak dan ibu.

Pada masa ini, perkembangan anak sudah mencapai tingkat yang lebih sensitif dalam banyak hal. Nabi menegaskan agar sejak masa kanak-kanak, usaha melatih keterampilan hidup sudah dimulai, untuk mengarahkan dan menanamkan benih kemandirian hidupnya di masa depan. Orang tua juga sudah harus mengarahkan anak untuk hidup pada lingkungan yang lebih luas. Dengan kata lain, pola asuh demokratis ini memberikan kebebasan kepada anak untuk mengemukakan pendapat, melakukan apa yang diinginkannya dengan tidak melewati batas-batas atau aturan-aturan yang telah ditetapkan orang tua.<sup>20</sup>

---

<sup>20</sup> Dari hasil observasi dan wawancara penulis dengan Umi Husnur Rosyidah, S.Ag (pengasuh program kepengasuhan), hari Senin 29 Juni 2015, Pukul. 10.00 WIB.

#### 4. Perilaku Keagamaan

Sebelum masuk pada pengertian secara psikologi, maka pengertian secara umum tentang perilaku keagamaan adalah sebagai berikut:<sup>21</sup>

- a. “Tanggapan atau reaksi individu terhadap rangsangan atau lingkungan”
- b. “Kegiatan individu atau sesuatu yang berkaitan dengan individu tersebut, yang diwujudkan dalam bentuk gerak atau ucapan”<sup>22</sup>

Konsep religiusitas versi Glock & Stark adalah rumusan brilian. Konsep tersebut mencoba melihat keberagamaan seseorang bukan hanya dari satu atau dua dimensi, tapi mencoba memperhatikan segala dimensi. Keberagamaan dalam Islam bukan hanya diwujudkan dalam bentuk ibadah ritual saja, tapi juga dalam aktivitas-aktivitas lainnya. Sebagai suatu sistem yang menyeluruh, Islam mendorong pemeluknya untuk beragama secara menyeluruh pula. Untuk memahami Islam dan umat Islam, konsep yang tepat adalah konsep yang mampu memahami adanya beragam dimensi dalam berislam. Ada lima macam dimensi keberagamaan, yaitu dimensi keyakinan (ideologis), dimensi peribadatan atau praktek agama (ritualistik), dimensi penghayatan (eksperiensial), dimensi pengalaman (konsekuensial), dimensi pengetahuan agama (intelektual)<sup>23</sup> Kepribadian adalah “keseluruhan kualitas kejiwaan baik yang diwarisi dari orang tua dan leluhur, maupun yang diperoleh dari pengalaman hidup”.<sup>24</sup> Keagamaan adalah penghayatan nilai-nilai agama dan kedalaman kepercayaan yang diekspresikan dengan melakukan ibadah sehari-hari, berdoa, dan membaca kitab suci.

---

<sup>21</sup> Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press), hal. 859.

<sup>22</sup> Depdiknas, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2001), hal. 139.

<sup>23</sup> Djamiluddin Ancok & Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami, Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2011), hal. 76-78.

<sup>24</sup> Hanna Djumhana Bastaman, *Integrasi Psikologi dengan Islam, Menuju Psikologi Islami*, (Yogyakarta: Yayasan Insan Kamil dan Pustaka Pelajar), hal. 103.

Jadi, perilaku keagamaan secara ringkas dapat berarti tingkah laku manusia, sebagai reaksi yang berhubungan dengan pelaksanaan ajaran agama. Dalam agama Islam sikap keberagamaan dapat diartikan ke dalam manifestasi tindakan atau pengalaman ajaran Islam itu sendiri. Dengan demikian yang dimaksud sikap keberagamaan khususnya dalam agama Islam adalah pelaksanaan dari seluruh ajaran Islam yang berdasarkan atas dasar kesadaran tentang adanya Tuhan Yang Maha Esa.<sup>25</sup> Karena itu, hanya konsep Oleh sebab itu peneliti meringkas bahwasanya perilaku keagamaan adalah kesadaran melakukan perintah dan menghindari larangan Allah SWT.

Wawancara atau kuesioner lisan, adalah bentuk sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara.<sup>26</sup> Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam. Wawancara ini bersifat luwes, susunan pertanyaan-pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah saat wawancara.<sup>27</sup>

Adapun yang menjadi informan dalam wawancara adalah:

- ( 1 ) Pengasuh Pondok
- ( 2 ) Pengurus Pondok
- ( 3 ) Santri pondok (anak didik)

Jadi pola asuh demokratis melalui program kepengsuan terhadap perilaku keagamaan santri dalam skripsi ini adalah pengaruh yang ditimbulkan dari pola asuh demokratis melalui program kepengsuan yang berdampak pada perilaku keagamaan santri di Pondok Pesantren Madania Yogyakarta.

---

<sup>25</sup> [http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/30/jtptiain-gdl-s1-2006-sulistiyon-1462-bab2\\_119-6.pdf](http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/30/jtptiain-gdl-s1-2006-sulistiyon-1462-bab2_119-6.pdf), hal. 17, diakses pada tanggal 04/05/2015, pukul. 18.00.

<sup>26</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, hal. 134.

<sup>27</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hal. 180.

Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>28</sup> Observasi yang akan dilakukan adalah observasi partisipasi pasif yaitu peneliti ikut hadir dalam kegiatan, akan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut. Dalam melakukan pengamatan peneliti tidak menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.<sup>29</sup>

Peneliti melakukan pengamatan terhadap pelaksanaan pola asuh demokrasi santri melalui program kepengasuhan terhadap perilaku keagamaan di Pondok Pesantren Madania Yogyakarta. Data yang dikumpulkan selain digunakan untuk melengkapi data pada gambaran umum Pondok Pesantren Madania Yogyakarta, juga untuk mengamati peningkatan perilaku keagamaan oleh santri Pondok Pesantren Madania Yogyakarta.

## **F. Metodologi Penelitian**

Metode penelitian merupakan rangkaian cara atau kegiatan pelaksanaan penelitian yang didasari oleh asumsi-asumsi dasar, pandangan-pandangan filosofis dan ideologis, pertanyaan dan isu-isu yang dihadapi.<sup>30</sup>

### **1. Jenis Penelitian**

Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu penelitian yang juga memiliki teknik pengumpulan data yaitu wawancara mendalam, observasi partisipan dan analisis dokumen.<sup>31</sup> Jenis

---

<sup>28</sup> Djam'an Syatori & Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 105.

<sup>29</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D Cetakan ke-8*, (Bandung: Alfabeta, 2009), hal. 145-146.

<sup>30</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 52.

<sup>31</sup> Suwadi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, (Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012), hal. 27.

penelitian ini adalah penelitian lapangan yang kualitatif, disebut kualitatif karena data yang terkumpul analisisnya lebih bersifat kualitatif.

Penelitian kualitatif lebih diarahkan untuk memahami fenomena-fenomena sosial dari perspektif partisipan. Ini diperoleh melalui pengamatan kehidupan orang-orang yang menjadi partisipan.<sup>32</sup> Penelitian ini ingin menunjukkan bagaimana pola asuh demokrasi melalui program kepengasuhan santri Pondok Pesantren Madania terhadap perilaku keagamaan.

## **2. Pendekatan Penelitian**

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan psikologi agama. Psikologi agama pada dasarnya adalah membicarakan aspek-aspek psikologi yang mempengaruhi proses dan hasil beragama. Dalam uraian skripsi ini khususnya pada bagian analisis, peneliti banyak menggunakan psikologi bergama. Tepatnya yang akan digunakan peneliti dalam skripsi ini adalah psikologi keberagamaan yang membahas berhasil tidaknya tujuan pola asuh demokratis melalui program kepengasuhan.

## **3. Subyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan orang yang bisa memberikan informasi-informasi yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek dalam penelitian ini yang dalam penelitian ini adalah para pengurus dan pengasuh di Pondok Pesantren Madania Banguntapan Bantul Yogyakarta.

Dan yang dijadikan subyek penelitian jelas dan objektif yaitu :

### **a. Informan kunci**

- 1) Ketua Pondok Pesantren Madania Yogyakarta
- 2) 5 Pengurus Pondok Pesantren Madania Yogyakarta

---

<sup>32</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2007), hal. 12.

- 3) 10 Santri Pondok Pesantren Madania Yogyakarta
- b. Informan Pendukung, yaitu peneliti mengambil 5 wali anak asuh di Pondok Pesantren Madania Yogyakarta.

#### 4. Instrumen Penelitian

Instrumen adalah alat ukur yang digunakan untuk mendapat informasi tentang karakteristik data secara objektif. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

- a. Peneliti

Peneliti merupakan instrument yang sangat penting dalam penelitian kualitatif, karena peneliti sebagai perencana, pelaksana, pengumpul data, menilai kualitas data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.<sup>33</sup>

- b. Observasi

Kata observasi berasal dari bahasa inggris “observation” yang berarti pengamatan. Sugiyono mengemukakan bahwa pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar.<sup>34</sup>

- c. Wawancara

Teknik wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data, untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

---

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif,.....* hal. 222.

<sup>34</sup> Sugiyono, *Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&F* (Bandung: Alfabeta, 2008), hal. 160



## 5. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data adalah cara yang digunakan untuk mengumpulkan informasi atau fakta-fakta di lapangan.<sup>35</sup> Metode-metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah :

### a. Metode Observasi

Observasi adalah cara mengumpulkan dengan pengamatan terhadap suatu objek atau kegiatan yang sedang berlangsung diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian.<sup>36</sup> Observasi yang akan dilakukan adalah observasi partisipasi pasif yaitu peneliti ikut hadir dalam kegiatan, akan tetapi tidak terlibat dalam kegiatan tersebut dan hanya sebagai pengamat independen.<sup>37</sup>

### b. Metode Wawancara

Wawancara adalah cara mengumpulkan informasi yang dilakukan dengan cara mengadakan tanya jawab, secara langsung maupun tidak langsung. Teknik wawancara yang digunakan pada penelitian ini tidak terstruktur, peneliti hanya berpedoman pada garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan. Atau kuesioner lisan, adalah bentuk sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari wawancara.<sup>38</sup> Teknik wawancara yang digunakan adalah wawancara tak terstruktur atau wawancara mendalam. Wawancara ini bersifat luwes, susunan pertanyaan-

---

<sup>35</sup> Rusdin Pohan, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, (Yogyakarta: Lanarka Publisher, 2007), hal. 71.

<sup>36</sup> Djam'an Syatori & Aan Komariyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif*,..., hal. 105.

<sup>37</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*,.....hal. 312.

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*,..., hal. 134.

pertanyaan dan susunan kata-kata dalam setiap pertanyaan dapat diubah saat wawancara.<sup>39</sup> Adapun yang menjadi informan dalam wawancara adalah:

(1) Pengasuh Pondok

Yaitu untuk mendapatkan informasi tentang sejarah dan perkembangan Pondok Pesantren dalam pendidikan serta perilaku keagamaan para santriwan dan santriwati melalui program kepengasuhan.

(2) Pengurus Pondok

Yaitu untuk mendapatkan informasi tentang struktur organisasi, program, juga sarana dan prasarana yang ada di Pondok Pesantren Madania Yogyakarta yang didalamnya juga terdapat kegiatan harian pada santri Pondok Pesantren Madania Yogyakarta.

(3) Anak Asuh (anak didik)

Yaitu untuk mendapatkan informasi tentang materi yang diberikan pengurus dan hasil dari perilaku serta kegiatan keagamaan pada diri para santri madania.

---

<sup>39</sup> Dedi Mulyana, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Bandung: Rosdakarya, 2004), hal. 180.

### c. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang.<sup>40</sup> Telaah dokumen adalah cara pengumpulan informasi yang didapat dari dokumen.<sup>41</sup> Dokumen yang dihimpun dan dianalisis dipilih yang sesuai dengan tujuan dan fokus masalah.<sup>42</sup> Dalam hal ini peneliti berusaha mencari dokumen-dokumen yang dapat dijadikan sebagai literatur dalam mengumpulkan bahan-bahan penelitian. Adapun data yang didokumentasikan antara lain gambaran umum pondok pesantren madania dan data-data yang diperlukan untuk melengkapi data mengenai dampak pola asuh demokratis melalui program keengasuhan terhadap perilaku kegamaan (*religiusitas*) santri di Pondok Pesantren Madania Bantul Yogyakarta.

## 6. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun data yang diperoleh melalui wawancara, catatan lapangan, dan bahan-bahan lain yang disusun secara sistematis sehingga mudah dipahami dan temuannya dapat diinformasikan kepada orang lain.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif analisis, yakni analisis yang memberikan gambaran tentang hal-hal yang diteliti. Sedangkan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis kualitatif. Analisis dilakukan melalui :

### a. Data Collection

---

<sup>40</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kualitatif, ...hal. 320.

<sup>41</sup> Rusdin Pohan., Metodologi Penelitian..., hal. 74.

<sup>42</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009), hal. 222.

Yang diperoleh ketika sebelum dan setelah peneliti memasuki lapangan. Analisis yang dilakukan terhadap data hasil studi pendahuluan, atau data sekunder, yang akan digunakan untuk menentukan fokus penelitian. Namun demikian fokus penelitian ini masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah peneliti masuk dan selama di lapangan sehingga catatan lapangan masih bersifat kompleks, rumit dan belum bermakna.

b. *Data Reduction*

Data yang diperoleh dari lapangan dirangkum, kemudian dipilih hal-hal yang pokok, difokuskan pada hal-hal yang penting, dicari pola temanya dan membuang yang tak perlu sehingga dapat memperoleh penulis untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencarinya bila diperlukan.

c. *Data Display*

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, flowchart dan sejenisnya, atau bisa juga dalam bentuk teks yang bersifat naratif.

d. *Conclusion Drawing / Verivication* (Kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif dilakukan secara sementara, kemudian diverivikasikan dengan cara mempelajari kembali data yang terkumpul. Kesimpulan juga diverivikasikan selama penelitian berlangsung. Dari data-data yang direduksi dapat ditarik kesimpulan yang memenuhi syarat kredibilitas dan objektivitas hasil penelitian dengan jalan membandingkan hasil penelitian dan teori.

e. Uji Keabsahan Data

Tahap akhir dari analisis data adalah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Untuk memperoleh keabsahan data, dalam penelitian ini

menggunakan teknik triangulasi. Teknik triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data untuk keperluan pengecekan kredibilitas data dengan berbagai metode pengumpulan data dan berbagai sumber data.<sup>43</sup>

Uji keabsahan data menggunakan teknik triangulasi dilakukan dengan cara :

- 1) Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- 2) Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakan secara pribadi.
- 3) Membandingkan keadaan dan persepsi seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang lain.
- 4) Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang berkaitan.

Dalam hal ini peneliti menggunakan metode triangulasi teknik, yaitu peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda untuk mendapatkan data dari sumber yang sama. Peneliti menggunakan observasi partisipatif, wawancara mendalam dan dokumentasi untuk sumber data yang sama secara serempak.<sup>44</sup>

## **G. Sistematika Pembahasan**

Sistematika pembahasan di dalam penyusunan skripsi ini dibagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian inti, dan bagian akhir. Bagian awal terdiri dari halaman judul, halaman surat pernyataan, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan, halaman motto, halaman persembahan, kata pengantar, abstrak, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

---

<sup>43</sup> Sugiyono, Metodologi Penelitian....., hal. 334.

<sup>44</sup> *Ibid.*, hal. 330

- BAB I :** Skripsi ini berisi gambaran umum penulisan skripsi yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, landasan teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.
- BAB II :** Berisi tentang gambaran umum memperkenalkan Pondok Pesantren Madania yang menjadi tempat dan lingkungan subyek penelitian. Pembahasan pada bagian ini difokuskan pada letak geografis. Visi, misi, motto dan tujuan Pondok Pesantren, sejarah berdirinya, susunan pengasuh, sarana dan prasarana serta kegiatan Pondok Pesantren Madania Yogyakarta.
- BAB III :** Bagian ini menguraikan jawaban atas persoalan yang berkaitan dengan program kepengasuhan di Pondok Pesantren, dampak pola asuh demokratis melalui program kepengasuhan terhadap perilaku keagamaan pada santri dan menjelaskan tentang faktor pendorong dan faktor penghambat. Dalam bab ini, pembahasan hasil penelitian disesuaikan dengan topik atau sub-topik yang menjadi fokus penelitian.
- BAB IV :** Penutup, berisi kesimpulan, saran-saran, dan kata penutup. Selanjutnya untuk melengkapi skripsi ini penulis sertakan daftar pustaka, lampiran-lampiran, daftar riwayat hidup.

## **BAB IV**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan data dan informan yang diperoleh, serta dari hasil analisis yang telah di dapat, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Program kepengasuhan dalam menanamkan nilai-nilai agama pada santri di Pondok Pesantren Madania dapat dikatakan baik. Hal itu dapat dilihat dari segi memberi peraturan, penghargaan, hukuman, otoritas dan perhatian kepada santri. Peraturan yang diberikan adalah peraturan belajar, peraturan mengikuti kegiatan rutin, peraturan tidur, peraturan ibadah dan peraturan olahraga. Peraturan yang diberlakukan tidak baku, diusahakan didialogkan dan ditunjukkan untuk kepentingan santri. Penghargaan yang diberikan berupa pujian dan hadiah atas perbuatan baik apa yang dilakukannya. Hukuman yang diberikan berupa hukuman dengan membersihkan area sekitar pondok ataupun dengan cara menghafal surat-surat pilihan dan yang lain dengan cara meminta untuk menyetorkan hasil belajar malam ke pengurus. Perhatian yang diberikan merupakan pemberian sandang, pangan dan papan serta sesuatu yang bisa memotivasi semangat santri dalam berbuat kebaikan atau dalam religiusitasnya.
2. Dampak pola asuh demokratis terhadap perilaku keagamaan santri di Pondok Pesantren Madania yaitu santri akan lebih bertanggung jawab terhadap tindakan-tindakannya, tidak munafik dan mempunyai sifat jujur. Dan akan cenderung mendorong kewibawaan para pengurus pondok, kalau segala sesuatu dipertimbangkan dengan santri dengan pengurus. Santri diberikan kebebasan berpendapat dan menjalankan haknya tanpa meninggalkan

kewajibannya sebagai seorang santri dan santri akan lebih bisa belajar menerima pendapat orang lain, lebih bisa kreatif, serta menambah kreatifitas santri dalam berpendapat, berani menyampaikan usulan dan mengasah kreatifitas santri.

3. Faktor pendukung dan penghambat antara lain meliputi: antusias masyarakat sekitar tentang adanya pesantren madania ini. Sarana dan prasarana yang memadai. Serta para pengurus pondok yang latar belakangnya berasal dari alumni pondok pesantren dan alumni pondok pesantren madania sendiri. Dan faktor penghambat dalam mengikuti program kepengasuhan antara lain meliputi: kebiasaan para santri sebelum menjadi santri, latar belakang para pengurus pondok yang berbeda, sehingga kadang menimbulkan perbedaan pendapat dan jadwal yang sedikit kurang bersinergi antara pondok pesantren dengan Madrasah Aliyah Madania serta madin (madrasah diniyah) kajian pagi.

## **B. Saran-saran**

Saran-saran yang akan penulis ajukan, tidak lain sekedar memberi masukan dengan harapan agar pola asuh yang diterapkan dapat berhasil dengan lebih baik dan benar. Hal-hal yang dapat dilakukan agar dapat selalu memaksimalkan pola asuh demokratis dan Saran-saran tersebut antara lain :

1. Para pengurus diharapkan dapat membiasakan sholat sunnah kepada santri-santrinya. Dengan memberikan keteladanan para pengurus dengan sholat sunnah atau rutin sholat wajib berjamaah di masjid karena itu menjadikan uswatun hasanah bagi santri.



2. Para pengurus diharapkan selalu memberikan perhatian secara adil baik kepada santri maupun terhadap para pengurus lainnya sehingga tidak menimbulkan iri hati antara sesama santri di lingkungan pondok madania ini.
3. Para pengurus pondok diharapkan mendidik kemandirian santri-santrinya dalam hal kebersihan makan, mencuci piring dan mencuci perlengkapan yang dimilikinya.
4. Para pengurus pondok diharapkan melatih kemandirian para santri dengan cara membiasakan para santri-santrinya untuk bangun pagi tanpa harus dibangunkan pengurus pondoknya.
5. Para pengurus pondok diharapkan memberikan keteladanan yang baik dan benar dengan bersilaturrehmi ke tetangga sekitar pondok sehingga santri bisa mengenal tetangga sekitar pondoknya.
6. Para pengurus diharapkan mendidik para santri-santrinya untuk selalu mentaati peraturan pondok yang ada demi kebaikan bersama.

### **C. Kata Penutup**

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan kasih sayang-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan lancar tanpa ada halangan yang berarti. Walaupun demikian penulis menyadari bahwa manusia merupakan tempat salah dan lupa, sehingga dalam penulisan skripsi ini kemungkinan banyak kekurangannya. Kepada semua pihak yang membantu untuk terselesainya penelitian ini baik yang secara langsung maupun tidak, peneliti mengucapkan banyak terima kasih dan semoga semua kebaikan tersebut akan mendapatkan balasan dari-Nya. Semoga skripsi yang ditulis dan disusun oleh penulis ini bermanfaat bagi para pembaca, khususnya bagi para pengasuh dan para pengurus pondok pesantren madania. *Amin.*

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Irawan, *Metode Penelitian Sosial*, Bandung: Remaja Rosdakarya, 2002.
- Arikunto, Suharsimi, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta, Rineka Cipta, 1991.
- Bahri Ghazali, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: CV Prasasti, 2002.
- Bashori, Khoiruddin, *Problem Psikologis Kaum Santri*, Yogyakarta: FKBA, 2003.
- Daradjat, Zakiyah, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya 1995
- \_\_\_\_\_, *Pendidikan Islam dalam Keluarga dan Sekolah*, Bandung: Remaja Rosda Karya 1998.
- Depatemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, Jakarta, PT Syaamil Cipta Media, 2005.
- Djamaluddin Ancok & Fuad Nashori Suroso, *Psikologi Islami, Solusi Islam atas Problem-problem Psikologi*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1994
- Febriani, Diyah, "Pola Asuh Orang Tua Dalam Membina Pendidikan Agama Islam Pada Anak (Studi Kasis Lima Keluarga di Dusun Kedungjati Selopamioro Imogiri Bantul)", *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah UIN Sunan Kalijaga, 2010.
- Fuaduddin, *Pengasuhan Anak dalam Keluarga Islam* Jakarta: Lembaga Kajian Agama & Jender, 1999.
- Ghazali Bahri, *Pesantren Berwawasan Lingkungan*, Jakarta: Prasasti, 2002
- Hidayat Ara, Imam Machali, *Pengelolaan Pendidikan Konsep, Prinsip, dan Aplikasi dalam Mengelola Sekolah dan Madrasah*, Yogyakarta: Penerbit Kaukaba, 2012.
- [http://eprints.iainsalatiga.ac.id/420/1/HUBUNGAN\\_KECERDASAN\\_EMOSI\\_DENGAN\\_PERILAKU\\_KEAGAMAAN\\_REMAJA\\_STAIN\\_SALATIGA](http://eprints.iainsalatiga.ac.id/420/1/HUBUNGAN_KECERDASAN_EMOSI_DENGAN_PERILAKU_KEAGAMAAN_REMAJA_STAIN_SALATIGA).
- H.Urbaningsun, <http://how-yourblog.blogspot.com/2013/07/5-macam-pola-asuh-orang-tua-yang-wajib.html>.
- [http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/30/jtptiain-gdl-s1-2006-sulistiyan-1462-bab2\\_119-6.pdf](http://library.walisongo.ac.id/digilib/files/disk1/30/jtptiain-gdl-s1-2006-sulistiyan-1462-bab2_119-6.pdf).
- <http://www.psychlogymania.com/2012/11/pola-asuh-demokratis.html>.
- Humam As'ad, *Seratus Hadits Tarjamah Lafdziyah*, Yogyakarta: "AMM Yogyakarta", 1995.
- Hurlock, E B, *Perkembangan Anak, Jilid 2. Ed. Ke-6. Alih bahasa oleh Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih*, Jakarta: Erlangga, 1995

- Hurlock, E B, *Perkembangan Anak, Jilid I. Ed. Ke-6. Alih bahasa oleh Meitasari Tjandrasa dan Muslichah Zarkasih*, Jakarta: Erlangga, 1995
- Imam Achmad Faizal, “Implementasi Home Visit Dalam Menanggulangi Kenakalan Dan Memantau Perilaku Keagamaan Siswa Di SMK MUHAMADIYAH 1 Playen Gunung Kidul”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2013.
- Muhammad, Safii Gozali, “Hubungan Antara Persepsi Terhadap Pola Asuh Demokratis Pengasuh Dan Motivasi Belajar Santri Pondok Pesantren Salafiyah Di Mlangi”, *Skripsi*, Fakultas Ilmu Sosial dan Humaniora UIN Sunan Kalijaga, 2012.
- Moleong, Lexy J, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung : PT. Remaja Rosda Karya, 2001.
- Mulyana, Dedy, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Paradigma Baru Ilmu Komunikasi dan Ilmu Komunikasi dan Ilmu Sosial Lainnya*, Bandung: Rosdakarya, 2004.
- Peter Salim & Yenny Salim, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Kontemporer*, (Jakarta: Modern English Press
- Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta. 2009.
- \_\_\_\_\_, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Suwadi, dkk, *Panduan Penulisan Skripsi*, Yogyakarta: Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2012.
- Syamaun, Nurmasiyah, *Dampak Pola Asuh Orang Tua & Guru Terhadap Kecenderungan Perilaku Agresif Siswa*, Jogjakarta: Ar-Ruzz Media, 2012.
- Syaodih, Nana Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2009.
- Syatori, Djam'an, dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Alfabeta, 2009.
- Tim Penyusun Kamus Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa, *Kamus Besar Bahasa Indonesia* Jakarta: Balai Pustaka, 1995.
- UU SISDIKNAS NO. 20 Tahun 2003.
- Widiyastuti, Endang, “Pola Asuh Orang Tua Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Pada Anak Pra Sekolah Di Dusun Siyangan Triharjo Pandak Bantul”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2007.

## **PEDOMAN MEMPEROLEH DATA**

### **A. Pedoman Observasi Partisipatif**

1. Letak geografis pondok pesantren madania.
2. Penerapan Pola Asuh Demokratis terhadap perilaku keagamaan santri.
3. Kegiatan Kepengasuhan dalam mendidik Pola Asuh Demokratis santri.
4. Faktor pendukung dan penghambat Pola Asuh Demokratis melalui program kepengasuhan.

### **B. Data Dokumentasi**

1. Sejarah singkat Pondok Pesantren Madania Yogyakarta
2. Visi dan Misi Pondok Pesantren Madania Yogyakarta
3. Data para ustadz/ustadzah dan jadwal ngaji di Pondok Pesantren Madania Yogyakarta
4. Jadwal kegiatan pengurus dan santri pondok
5. Struktur organisasi di Pondok Pesantren Madania Yogyakarta

### **1. Pedoman Wawancara Mendalam**

- 1. Kepada ketua pondok pesantren madania (Nur ahmad saktiono wibowo)**
  - a. Apa yang Anda ketahui tentang pola asuh demokratis ?
  - b. Apa yang Anda ketahui tentang pola asuh demokratis melalui program kepengasuhan terhadap santri ?

- c. Apa saja kegiatan keagamaan yang dilakukan untuk dapat mengembangkan perilaku keagamaan santri pondok ini ?
- d. Seperti apa pola asuh demokratis yang dilakukan para pengurus pondok terhadap perilaku keagamaan santri di pondok ini ?
- e. Adakah peraturan dipondok ? apa saja ?
- f. Bagaimana pelaksanaan pola asuh demokratis terhadap santri ?
- g. Apa saja cara-cara yang dilakukan dalam pola asuh demokratis ?
- h. Adakah pemberlakuan hukuman ? apa saja ?
- i. Bagaimana cara menerapkan hukuman berdasarkan pola asuh ?
- j. Bagaimana memberi perhatian kepada santri-santri ? apa saja ?
- k. Apakah anda memiliki otoritas dalam pondok pesantren ?
- l. Bagaimana pola asuh demokratis yang diterapkan pada santri ?
- m. Adakah faktor pendukung dan penghambat ? apa saja ?
- n. Apa sajakah dampak pola asuh demokratis yang dicapai ?

**2. Dengan Pengasuh Kepesantrenan(Umi Husnur Rosyidah, S.Ag)**

- a. Apa yang Umi ketahui mengenai pola asuh demokratis santri ?
- b. Apakah semua santri di pondok ini diasuh dengan menggunakan pola asuh demokratis ?
- c. Bagaimana menangani santri ketika ada yang melanggar peraturan pondok ?
- d. Kendala-kendala apa saja yang dihadapi santri dalam mengikuti program kepengasuhan ?

- e. Adakah fasilitas (sarana dan prasarana) untuk menunjang perilaku keagamaan santri di pondok ini ?
- f. Apakah sarana dan prasarana tersebut cukup optimal dalam perilaku keagamaan santri di pondok ini ?
- g. Bagaimana kondisi ruang mengaji santri di pondok pesantren madania ini ?
- h. Apakah keadaan ruang mengaji mempengaruhi peningkatan perilaku keagamaan para santri di pondok ini ?
- i. Apa saja usaha para pengurus pondok dalam meningkatkan perilaku keagamaan para santri madania ?
- j. Apa saja dampak yang ada dalam pola asuh demokratis yang digunakan oleh pondok pesantren madania ?

**3. Dengan perwakilan santri (Taufik, Frans, Sinta dan Pujiana)**

- a. Apakah kalian merasakan hal positif dari pola asuh demokratis ?
- b. Apa yang kalian rasakan dari dampak pola asuh demokratis ini ?
- c. Perilaku keagamaan yang seperti apa yang biasa kalian lakukan?
- d. Bagaimana pendapat kalian terhadap program kepengasuhan ini?
- e. Apa saja yang menjadi kendala santri dalam pola asuh pengurus?
- f. Apakah kalian merasa diperhatikan oleh para pengurus pondok ?
- g. Seberapa antusias santri terhadap perilaku keagamaan dipondok?

## CATATAN LAPANGAN 1

Metode Pengumpulan Data : Wawancara mendalam

Hari/ tanggal : Kamis, 11 Juni 2015  
Waktu : 18.00-20.00  
Lokasi : Kantor Pondok Pesantren Madania  
Sumber Data : Ilham Abrori (Sekretaris Kepesantrenan)

---

### Deskripsi Data :

Ini pertama kali peneliti menanyakan dan berkonsultasi ke Pondok Pesantren Madania Bantul Yogyakarta. Disini peneliti menyampaikan maksud dan tujuan menanyakan peneliti ke Pondok Pesantren Madania Bantul Yogyakarta yaitu untuk meminta izin agar dapat melaksanakan prosedur penelitian skripsi di Pondok Pesantren tersebut. Peneliti menanyakan prosedur peneliti di Pondok Pesantren tersebut dan menanyakan pola asuh pengurus pondok pesantren terhadap perilaku keagamaan santri. Dari hasil wawancara menegaskan bahwa penelitian tentang perilaku keagamaan santri merupakan hal yang baru untuk diteliti dan Pondok Pesantren Madania sudah memiliki pola asuh demokratis dalam program kepengasuhan terhadap perilaku keagamaan santri yang sudah berjalan baik.

### Interprestasi :

Penelitian tentang dampak pola asuh demokratis melalui program kepengasuhan terhadap perilaku keagamaan (*religiusitas*) santri di Pondok Pesantren Madania ini disambut baik oleh pihak Pondok Pesantren dan bersedia membantu penelitian tersebut.

## CATATAN LAPANGAN 2

Metode Pengumpulan Data : Observasi Partisipatif

Hari/ tanggal : Jum'at, 12 Juni 2015  
Waktu : 09.00-11.30  
Lokasi : Pondok Pesantren Madania Putra Bantul Yogyakarta  
Sumber Data : Observasi dan Dokumentasi

---

### Deskripsi Data :

Pada penelitian pertama kali ini, peneliti melakukan observasi untuk yang pertama kali ini, peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus observasi di Pondok Pesantren Madania Putra Bantul Yogyakarta dengan melakukan pengamatan terhadap letak dan keadaan geografis di Pondok Pesantren Madania Putra Bantul Yogyakarta. Berikut serta, peneliti melakukan dokumentasi mengenai seputar sejarah singkat berdirinya Pondok Pesantren Madania Bantul Yogyakarta, visi, misi, struktur pengurus pondok pesantren, struktur jadwal Pondok Pesantren Madania dan perkembangan pondok serta program kegiatan yang ada di Pondok Pesantren Madania Bantul Yogyakarta.

### Interprestasi :

Pondok Pesantren Madania Putra Bantul Yogyakarta merupakan pondok pesantren yang mempunyai letak geografis yang baik dapat dijangkau dan cukup dikenal oleh warga setempat sebagai pondok pesantren yang berkembang.



### CATATAN LAPANGAN 3

Metode Pengumpulan Data : Observasi Partisipatif

Hari/ tanggal : Senin, 15 Juni 2015  
Waktu : 17.00-20.00  
Lokasi : Pondok Pesantren Madania Putri Bantul Yogyakarta  
Sumber Data : Observasi dan Dokumentasi

---

#### Deskripsi Data :

Pada penelitian kali ini, peneliti melakukan observasi untuk yang kedua kali, peneliti melakukan pengumpulan data sekaligus observasi di Pondok Pesantren Madania Putri Bantul Yogyakarta dengan melakukan pengamatan terhadap sarana dan prasarana, tata ruang, serta alat pendukung proses pembelajaran yang ada di Pondok Pesantren Madania Putri Bantul Yogyakarta. Berikut serta, peneliti melakukan dokumentasi mengenai data prestasi pondok, data pengurus pondok dan sekaligus data harian santri.

#### Interprestasi :

Pondok Pesantren Madania Putri Bantul Yogyakarta memiliki sarana dan prasarana, tata ruang belajar yang cukup memadai, serta alat bantu mengajar yang cukup baik. Serta lingkungan pondok pesantren putri yang cukup kondusif untuk lingkungan pondok putri.

## CATATAN LAPANGAN 4

Metode Pengumpulan Data : Wawancara mendalam

Hari/ tanggal : Senin, 22 Juni 2015  
Waktu : 19.00-20.00  
Lokasi : Pondok Pesantren Madania Putra  
Sumber Data : Nur Ahmad Saktiono Wibowo (Ketua Pondok )

---

### Deskripsi Data :

Pada wawancara pertama ini, peneliti mewawancarai akhi Ahmad Nur Saktiono Wibowo selaku ketua di Pondok Pesantren Madania Bantul Yogyakarta dengan informan tentang masalah berkaitan dengan penelitian. Selain wawancara dengan pihak ketua pondok pesantren, peneliti juga melakukan wawancara dengan para pengurus pondok yang lainnya.

Pertanyaan diawali seputar keadaan perilaku keagamaan para santri di Pondok Pesantren Madania Bantul Yogyakarta. Ketua Pondok Pesantren menjelaskan bahwa perilaku keagamaan para santri-santrinya berjalan dengan baik. Dan pendidikan agama Islam dan merupakan pembekalan sejak remaja di Pondok Pesantren Madania Bantul Yogyakarta ini.

### Interprestasi :

Ketua Pondok Pesantren dan pengurus Pondok Pesantren telah banyak melaksanakan upaya untuk dapat meningkatkan perilaku keagamaan para santri yang ada di Pondok Pesantren Madania Bantul Yogyakarta.

## CATATAN LAPANGAN 5

Metode Pengumpulan Data : Wawancara mendalam

Hari/ tanggal : Minggu, 21 Juni 2015  
Waktu : 07.00-08.00  
Lokasi : Pondok Pesantren Madania Putra  
Sumber Data : Mas'udin Abdullah (Pengajar Madin Pondok Putra)

---

### Deskripsi Data :

Pada wawancara pertama ini, peneliti mewawancarai akhi Mas'udin Abdullah selaku pengajar madin di Pondok Pesantren Madania Bantul Yogyakarta dengan informan tentang masalah berkaitan dengan penelitian. Selain wawancara dengan pihak ke pengajar madin pondok pesantren, peneliti juga melakukan wawancara dengan para pengajar madin pondok pesantren madania yang lainnya.

Pertanyaan diawali seputar keadaan perilaku keagamaan para santri di Pondok Pesantren Madania Bantul Yogyakarta. Para pengajar di Pondok Pesantren menjelaskan bahwa perilaku keagamaan para santri-santrinya berjalan dengan baik. Karena setiap perilaku keagamaan para santri-santrinya akan diberi keluagan untuk mengerjakan demi kebaikan para santri di usia remaja yang telah berada di lingkungan kehidupan pondok pesantren madania.

### Interprestasi :

Pengajar di Pondok Pesantren dan pengurus Pondok Pesantren telah banyak melaksanakan upaya untuk dapat meningkatkan perilaku keagamaan para santri yang ada di Pondok Pesantren Madania Bantul Yogyakarta.

## CATATAN LAPANGAN 6

Metode Pengumpulan Data : Wawancara mendalam

Hari/ tanggal : Sabtu, 05 September 2015  
Waktu : 10.00-11.00  
Lokasi : Ruang Kantor Pondok Pesantren Madania  
Sumber Data : Umi Husnur Rosyidah, S.Ag (Bag. Kepengasuhan)

---

### Deskripsi Data :

Pada wawancara kali ini peneliti melakukan wawancara dengan umi Husnur Rosyidah, S.Ag, selaku pengasuh panti dan pengasuh di bagian Kepengasuhan santri di Pondok Pesantren Madania Bantul Yogyakarta tentang masalah berkaitan dengan penelitian. Penjelasan dari umi Husnur Rosyidah, S. Ag mengenai program dan pelaksanaan tentang Kepengasuhan santri yang ada di pondok pesantren madania ini. Begitu pula dengan perkembangannya juga yg kurang cepat dan ada pula santri yang aktif dan lebih kreatif dalam program kepengasuhan dalam segala kegiatan yang diadakan oleh lingkungan pondok pesantren.

### Interprestasi :

Tak terlepas dari semua program yang ada pada bagian kepengasuhan merupakan sebuah keberhasilan pola asuh demokratis melalui program kepengasuhan terhadap perilaku keagamaan (*religiusitas*) santri di Pondok Pesantren Madania Bantul Yogyakarta tersebut.

## CATATAN LAPANGAN 7

Metode Pengumpulan Data : Wawancara mendalam

Hari/ tanggal : Jum'at, 07 Agustus 2015  
Waktu : 19.00-21.00  
Lokasi : Pondok Pesantren Madania Putri  
Sumber Data : Sinta Kurniati, Pujiana, Yunita Nur Cahyanti, Rike Nur Safitri, Putri Kurnia dan Amanati Khoiriyah ( Santriwati Pondok Pesantren Madania )

---

### Deskripsi Data :

Pada wawancara kali ini peneliti melakukan wawancara dengan beberapa perwakilan dari santri putri yaitu Sinta Kurniati, selaku santriwati di Pondok Pesantren Madania Putri Bantul Yogyakarta tentang masalah berkaitan dengan penelitian yaitu tentang habluminallah dan habluminannas pada sholat, puasa, bersikap tolong menolong, tidak durhaka terhadap orang tua serta mentaati peraturan yang ada dilingkungan santri di Pondok Pesantren Madania.

### Interprestasi :

Tak terlepas dari semua pertanyaan kepada santriwati dapat menunjang sebuah keberhasilan habluminallah pada sholat santri di Pondok Pesantren Madania Bantul Yogyakarta tersebut. Tak luput di dalam itu semua juga, terdapat sebuah penghambat dalam prosedurnya, yaitu dari segi psikologisnya santriwati.

## CATATAN LAPANGAN 8

Metode Pengumpulan Data : Wawancara mendalam

Hari/ tanggal : Sabtu, 08 Agustus 2015  
Waktu : 19.00-21.00  
Lokasi : Pondok Pesantren Madania Putra  
Sumber Data : Frans Kurniawan dan Taufik Kurniawan ( Santriwan Pondok Pesantren Madania )

---

### Deskripsi Data :

Pada wawancara kali ini peneliti melakukan wawancara dengan salah satu atau perwakilan dari santri putra yaitu Frans Kurniawan dan Taufik Kurniawan, selaku santriwan di Pondok Pesantren Madania Putra Bantul Yogyakarta tentang masalah berkaitan dengan penelitian. Penjelasan dari santri yang bernama Frans yaitu mengenai habluminannas pada materi tidak melakukan zina, dan penjelasan dari santri yang bernama Taufik Kurniawan yaitu mengenai larangan minum khamr didalam lingkungan santri di Pondok Pesantren Madania Bantul Yogyakarta.

### Interprestasi :

Tak terlepas dari semua pertanyaan kepada santriwan dapat menunjang sebuah keberhasilan para santri dilingkungan Pondok Pesantren Madania Bantul Yogyakarta tersebut. Tak luput di dalam itu semua juga, terdapat sebuah penghambat dalam prosedurnya, yaitu dari segi psikologisnya santriwan.

## Lampiran Dokumentasi

1. Masjid Pondok Putra Madania tampak dari arah barat jalan



2. Asrama santri putra tampak dari arah selatan masjid Nurul Haq



3. Suasana proses ngaji setelah subuh di masjid Nurul Haq Gedongkuning



4. Beberapa kamar santri putra Pondok Pesantren Madania Yogyakarta



- 5.







5. Foto bersama wisuda santri putra Pondok Pesantren Madania



6. Foto bersama para santri Pondok Pesantren Putri Madania



7. Acara kegiatan para santri madania



8. Foto santriwati MA bersama pengurus Pondok Pesantren Madania putri



9. foto bersama Ustadzah Riyani Pujiana setelah selesai ngaji acara diluar pondok



## RIWAYAT HIDUP

Nama : Riyani Pujiana  
Tempat dan Tanggal lahir : Ponorogo, 29 Juni 1991  
Agama : Islam  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Status Perkawinan : Belum menikah  
Alamat Rumah : Jl. Raya Sampung RT. 01 / RW.05 Dusun.  
Dasun, Desa. Bangunrejo, Kec. Sukorejo, Kab.  
Ponorogo, Jawa Timur  
No. Telp. : 085790262992  
E-mail : [riyani.pujiana@gmail.com](mailto:riyani.pujiana@gmail.com)

**Nama Orang Tua**  
Ayah : Ismono  
Pekerjaan : Wiraswasta  
Ibu : Katiyem  
Pekerjaan : Wiraswasta

### Riwayat Pendidikan

1. TK Dharma Wanita Karanglo-lor, Sukorejo, Ponorogo, lulus tahun 1997
2. SDN Karanglo-lor 02, Sukorejo, Ponorogo, lulus tahun 2004
3. MTs Muttaqien PSM Takeran, Magetan, lulus tahun 2007
4. Pondok Modern Darussalam Gontor Putri, Ngawi, lulus tahun 2011
5. Masuk Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, tahun 2012.

Demikian riwayat hidup ini peneliti buat dengan sebenar-benarnya.



**YAYASAN PONDOK PESANTREN MODERN YATIM DAN DHUFA MADANIA**  
**PONDOK PESANTREN MADANIA**

Sekretariat : Jl. Janti Gg. Gemak No. 88 Gedongkuning, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta 55198  
Telp/Fax : 0274-412451 Website : www.madaniajogja.com E-Mail : info@madaniajogja.com

**BATAS UJIAN BAHASA ARAB**  
**BUKU DURUSUL-LUGHAH ARABIYah**  
**الحدّ الإمتحان اللّغة العربيّة**

الاستاذة	الحدّ	الفصل
الاستاذة ريانى فوجيان	من الدّرس الاوّل حتى الدّرس الخامس	الفصل الثّنوية (MTs)
الاستاذة ريانى فوجيان	من الدّرس الاوّل حتى الدّرس العاشر	الاوّل العاليية (A)
الاستاذة ريانى فوجيان	من الدّرس الوحدة الخامسة حتى الوحدة السّابعة	الثّنية العاليية (B)
الاستاذة ريانى فوجيان	من الدّرس الاوّل حتى الدّرس الخامس عشر	الثّلاثة العاليية (C)

NB :Ujian berupa ujian tulis dan ujian lisan, diharapkan santriwati belajar dengan serius....

❖ **NILAI UJIAN INI PERSYARATAN Untuk PERPULANGAN...**

**Yogyakarta, 13 Desember 2015**

**Ttd,**

الاستاذة ريانى فوجيان

{ *Bag. Pengajaran Pesantren Putri* }

**JADWAL UJIAN PONDOK PESANTREN PUTRI SEMESTER GANJIL  
2015/2016 MTS**

اليوم	الوقت	KELAS MTs		
		Pelajaran	Ustadzah	Tempat
AHAD	05.00-06.00			
	06.00-08.00			
	Ba'da Maghrib			
SENIN	04.45-05.30			
	Ba'da Maghrib			
SELASA	04.45-05.30	Fiqih	Usth. Riyani	Perpustakaan
	Ba'da Maghrib	Bahasa Arab	Usth. Riyani	Perpustakaan
RABU	04.45-05.30	Akhlaq	Usth. Riyani	Perpustakaan
	Ba'da Maghrib	Tahsin	Usth. Sifa	Perpustakaan
KAMIS	04.45-05.30	Tahfidz	Usth. Sifa	Perpustakaan
	Ba'da Maghrib			
JUM'AT	04.45-05.30			
	Ba'da Maghrib			
SABTU	04.45-05.30			
	Ba'da Maghrib			

Yogyakarta, 13 Desember 2015

Ttd,

الاستاذة ريانى فوجيان

{ Bag. Pengajaran Pesantren Putri }

## *DAFTAR NILAI UJIAN PONDOK PESANTREN MADANIA*

*KELAS* : X MA MADANIA (Putra)

*MATA PELAJARAN* : .....

*PENGAMPU* : .....

*TEMPAT UJIAN* : .....

*HARI & TANGGAL* : .....

NO	NAMA	KELAS	NILAI	KETERANGAN
1	Akmal Luqman	X MA Madania		
2	Dimas Riyanto	X MA Madania		
3	Jiden Junaidin	X MA Madania		
4	M. Rodhi Ismail	X MA Madania		
5	Muhammad Nur Kholis	X MA Madania		
6	Rachmat Hartono	X MA Madania		
7	Rizal Firmansyah	X MA Madania		
8	Sarijudin Pua Quri	X MA Madania		
9	Turohman	X MA Madania		
10	Yogi Setiawan	X MA Madania		

## *DAFTAR NILAI UJIAN PONDOK PESANTREN MADANIA*

*KELAS* : 1 MA MADANIA

*MATA PELAJARAN* : .....

*PENGAMPU* : .....

*TEMPAT UJIAN* : .....

*HARI & TANGGAL* : .....

NO	NAMA	KELAS	NILAI	KETERANGAN
1	Aisiyah Mei Nur Sakinah	X MA Madania		
2	Aridha Vikramsi A. A	X MA Madania		
3	Dian Karunia Putri	X MA Madania		
4	Heni Rohaeni	X MA Madania		
5	Indah Riana	X MA Madania		
6	Hanin Sofia Anisa	X MA Madania		
7	Nisa'u Thoiiyibatu	X MA Madania		
8	Mita Nurfia Saputri	X MA Madania		
9	Siti Julaiha	X MA Madania		
10	Sofi Nur Hikmah	X MA Madania		
11	Syifa Nur Bait	X MA Madania		
12	Umi Nurmawati	X MA Madania		
13	Ummy Latifah Nur'aini	X MA Madania		

Yogyakarta, 18 Desember 2015

Ttd,

Riyani Pujiana

{ *Bag. Pengajaran Pesantren* }



*DAFTAR NILAI UJIAN PONDOK PESANTREN MADANIA*

*MATA PELAJARAN : .....*

*PENGAMPU : .....*

NO	NAMA	KELAS	NILAI	KETERANGAN
1	Al-amin abdullah	XI MA M		
2	Diah muh. Kurniawan	XI MA M		
3	Faisal kamarudin	XI MA M		
4	Frans kurniawan F	XI MA M		
5	Indra aludin	XI MA M		
6	Iskandar muh. Ulun	XI MA M		
7	M. Hamzah Basil	XI MA M		
8	M. Yusril	XI MA M		
9	Nur Fauzi	XI MA M		
10	Rahmad Handoko	XI MA M		
11	Taufik Hidayat	XI MA M		
12	Angga Swadana	XI MA M		

## DAFTAR NILAI UJIAN PONDOK PESANTREN MADANIA

MATA PELAJARAN : .....

PENGAMPU : .....

NO	NAMA	KELAS	NILAI	KETERANGAN
1	Ais Safitri	XI MA M		
2	Amanati Khoiriyah	XI MA M		
3	Anisa Yuliana	XI MA M		
4	Anisaturohmah	XI MA M		
5	Jumiyati Abdullah	XI MA M		
6	Lisa apriyani	XI MA M		
7	Oktafia	XI MA M		
8	Oni istingaenah	XI MA M		
9	Pujiana	XI MA M		
10	Putri karunia melati	XI MA M		
11	Rahayu	XI MA M		
12	Rahmawati muhammad	XI MA M		
13	Rike nur safitri	XI MA M		
14	Rusmiyati abdullah	XI MA M		
15	Sak bandiyah	XI MA M		
16	Septiani millatul aini	XI MA M		
17	Sinta kurniati	XI MA M		
18	Wasniati	XI MA M		
19	Yunita nur cahyanti	XI MA M		
20	Titin nuwinda yastri	XI MA M		

## *DAFTAR NILAI UJIAN PONDOK PESANTREN MADANIA*

*KELAS* : 3 MA (Putra)

*MATA PELAJARAN* : .....

*PENGAMPU* : .....

*TEMPAT UJIAN* : .....

*HARI & TANGGAL* : .....

NO	NAMA	KELAS	NILAI	KETERANGAN
1	Dadang Slamet	3 MAN LAB UIN		
2	Jefri Hermawan	3 MAN LAB UIN		
3	Sigit Ardyansyah	3 MAN LAB UIN		
4	Sutrisno	3 MAN LAB UIN		
5	Redy Vahama Swatindra	3 MAN LAB UIN		
6	Mav'ulan Muvtalivan	3 MAN LAB UIN		
7	Ahmad Hanafi D.W.A	3 MAN LAB UIN		

*{ Bag. Pengajaran Pesantren }*

## *DAFTAR NILAI UJIAN PONDOK PESANTREN MADANIA*

*KELAS* : 3 MAN LAB UIN

*MATA PELAJARAN* : .....

*PENGAMPU* : .....

*TEMPAT UJIAN* : .....

*HARI & TANGGAL* : .....

NO	NAMA	KELAS	NILAI	KETERANGAN
1	Endah Ayu Puji Lestari			
2	Fadilah			
3	Fitri			
4	Fitriani Estu Rahayu			
5	Hebby Alfiyatun Mayasari			
6	Hestin Nurul Istiqomah			
7	Irma Nur Azizah			
8	Murniyati			
9	Paryanti			
10	Retno Tri Setyaningsih			
11	Shania Yustiana			
12	Uswatun Khasanah			
13	Nur Hidayah			

Ttd,

Pengampu Mata Pelajaran

{ }

## *DAFTAR NILAI UJIAN PONDOK PESANTREN MADANIA*

*KELAS* : *MTs PUTRA*

*MATA PELAJARAN* : .....

*PENGAMPU* : .....

*TEMPAT UJIAN* : .....

*HARI & TANGGAL* : .....

NO	NAMA	KELAS	NILAI	KETERANGAN
1	Ahmad Nazar			
2	Adi Purwanto			
3	Mega Adi Putra			
4	Rega Rijlana Arizal			
5	Alisio Floresda B.R.B			
6	Julzai S.P.W.B			
7	Luqman Hakim			
8	M. Yuda Pratama			
9	Chalfin Arya Aman Meker			
10	Takbir Lukman			
11	Taufik Nurohman			
12	Muslim Prayuda			
13	Arif Rahmat Nur Hakim			
14	M. Wildan Firdausy			

## JADWAL PELAJARAN DAN KAJIAN SANTRI PUTRA 2015/2016

اليوم	الوقت	الفرقة A			الفرقة B			الفرقة C		
		المادة	اللاستاذ/ه	المكان	المادة	اللاستاذ/ه	المكان	المادة	اللاستاذ/ه	المكان
AHAD	05.00-06.00	Piket			Pengurus Osama			Menyesuaikan		
	06.00-08.00	Apel			Pengurus Madania			Menyesuaikan		
	Ba'da Maghrib	Tahfidz	Ust. Isma'il	Masjid NH	Tahfidz	Ust. Afif S	Aula Madania	Masa'il Fikih	Ust. Suyanta	Mushola
SENIN	04.45-05.30	Fikih Ibadah	Ust. Suyanta	Masjid NH	B. Arab	Ust. Ahmad	Aula Madania	Fikih Munakahat	Usth. Husnur	Mushola
	Ba'da Maghrib	Ta'lim	Ust. Ahmad	Masjid NH	Ta'lim	Ust. Gus Muh	Aula Madania	Tahfidz	Ust. Ilham	Mushola
SELASA	04.45-05.30	B. Arab	Ust. Ahmad	Masjid NH	Hadits	Ust. Rafsan	Aula Madania	Fikih Ibadah	Ust. Suyanta	Mushola
	Ba'da Maghrib	Tahfidz	Ust. Isma'il	Masjid NH	Tahfidz	Ust. Afif S.	Aula Madania	Tahfidz	Ust. Ilham	Mushola
RABU	04.45-05.30	Tahsin	Ust. Masudin	Masjid NH	Fikih Ibadah	Ust. Suyanta	Aula Madania	B. Arab	Ust. Ahmad	Mushola
	Ba'da Maghrib	Ta'lim	Ust. Ahmad	Masjid NH	Ta'lim	Ust. Gus Muh	Aula Madania	Tahfidz	Ust. Ilham	Mushola
KAMIS	04.45-05.30	B. Arab	Ust. Ahmad	Masjid NH	Tahfidz	Ust. Ilham	Aula Madania	Tahsin	Ust. Wildi	Mushola
	Ba'da Maghrib	Mujahadah			Ust. Isma'il & Ust. Yasin			Masjid Nurul Haq		
JUM'AT	04.45-05.30	Aqidah Akhlak	Usth. Husnur	Masjid NH	Tahsin	Ust. Isma'il	Aula Madania	Tahsin	Ust. Masudin	Mushola
	Ba'da Maghrib	Tahsin	Ust. Isma'il	Masjid NH	Tahsin	Ust. Wildi	Aula Madania	Tahfidz	Ust. Ilham	Mushola
SABTU	04.45-05.30	Tahsin	Ust. Wildi	Masjid NH	B. Arab	Ust. Ahmad	Aula Madania	Tahsin	Ust. Masudin	Masjid NH
	Ba'da Maghrib	Muhadarah			Ust. Suparno			Garasi Nurul Haq		

## JADWAL PELAJARAN DAN KAJIAN SANTRI PUTRI 2015/2016

اليوم	الوقت	الفرقة A			الفرقة B			الفرقة C		
		المادة	اللاستاذ/ه	المكان	المادة	اللاستاذ/ه	المكان	المادة	اللاستاذ/ه	المكان
AHAD	05.00-06.00	Piket			Pengurus Osama			Menyesuaikan		
	06.00-08.00	Apel			Pengurus Madania			Menyesuaikan		
	Ba'da Maghrib	Ta'lim	Ust. Ahmad	Aula Kasepuhan	Ta'lim	Ust. Gus Muh	Aula WA	Tahfidz	Ust. Ilham	Ruang Atas
SENIN	04.45-05.30	Imla'	Usth. Heppy	Aula Kasepuhan	Tahfidz	Ust. Ilham	Aula WA	B. Arab	Usth. Riyani	Ruang Atas
	Ba'da Maghrib	Tahfidz	Ust. Isma'il	Aula Kasepuhan	Tahfidz	Ust. Afif S.	Aula WA	Masa'il Fikih	Ust. Suyanta	Ruang Atas
SELASA	04.45-05.30	Fiqih Wanita	Usth. Husnur	Aula Kasepuhan	B. Arab	Usth. Riyani	Aula WA	Tahfidz	Ust. Ilham	Ruang Atas
	Ba'da Maghrib	Ta'lim	Ust. Ahmad	Aula Kasepuhan	Ta'lim	Ust. Gus Muh	Aula WA	Tahsin	Ust. Masudin	Ruang Atas
RABU	04.45-05.30	B. Arab	Usth. Riyani	Aula Kasepuhan	Hadits	Usth. Sifa	Aula WA	Fikih Munakahat	Usth. Husnur	Ruang Atas
	Ba'da Maghrib	Tahfidz	Ust. Isma'il	Aula Kasepuhan	Tahfidz	Ust. Afif S.	Aula WA	Fikih Wanita	Ust. Suyanta	Ruang Atas
KAMIS	04.45-05.30	B. Arab	Usth. Riyani	Aula Kasepuhan	Fiqih Wanita	Usth. Husnur	Aula WA	Tahsin	Ust. Masudin	Ruang Atas
	Ba'da Maghrib	Mujahadah			Ust. Alif & Ust. Hari			Aula WA		
JUM'AT	04.45-05.30	Tahsin	Ust. Alif	Aula Kasepuhan	B. Arab	Usth. Riyani	Aula WA	Tahfidz	Ust. Ilham	Ruang Atas
	Ba'da Maghrib	Tahsin	Ust. Hari	Aula Kasepuhan	Tahsin	Ust. Alif	Aula Wa	Tahsin	Ust. Masudin	Ruang Atas
SABTU	04.45-05.30	Aqidah Akhlak	Usth. Husnur	Aula Kasepuhan	Tahsin	Ust. Hari	Aula WA	Tahfidz	Ust. Ilham	Ruang Atas
	Ba'da Maghrib	Muhadarah			Usth. Riyani			Aula Kasepuhan		

## JADWAL PELAJARAN DAN KAJIAN SANTRI PUTRA 2015/2016

اليوم	الوقت	الفرقة A			الفرقة B			الفرقة C		
		المادة	اللاستاذ/ه	المكان	المادة	اللاستاذ/ه	المكان	المادة	اللاستاذ/ه	المكان
AHAD	05.00-06.00	Piket			Pengurus Osama			Menyesuaikan		
	06.00-08.00	Apel			Pengurus Madania			Menyesuaikan		
	Ba'da Maghrib	Tahfidz	Ust. Isma'il	Masjid NH	Tahfidz	Ust. Afif S	Aula Madania	Masa'il Fikih	Ust. Suyanta	Mushola
SENIN	04.45-05.30	Fikih Ibadah	Ust. Suyanta	Masjid NH	B. Arab	Ust. Ahmad	Aula Madania	Fikih Munakahat	Usth. Husnur	Mushola
	Ba'da Maghrib	Ta'lim	Ust. Ahmad	Masjid NH	Ta'lim	Ust. Gus Muh	Aula Madania	Tahfidz	Ust. Ilham	Mushola
SELASA	04.45-05.30	B. Arab	Ust. Ahmad	Masjid NH	Hadits	Ust. Rafsan	Aula Madania	Fikih Ibadah	Ust. Suyanta	Mushola
	Ba'da Maghrib	Tahfidz	Ust. Isma'il	Masjid NH	Tahfidz	Ust. Afif S.	Aula Madania	Tahfidz	Ust. Ilham	Mushola
RABU	04.45-05.30	Tahsin	Ust. Masudin	Masjid NH	Fikih Ibadah	Ust. Suyanta	Aula Madania	B. Arab	Ust. Ahmad	Mushola
	Ba'da Maghrib	Ta'lim	Ust. Ahmad	Masjid NH	Ta'lim	Ust. Gus Muh	Aula Madania	Tahfidz	Ust. Ilham	Mushola
KAMIS	04.45-05.30	B. Arab	Ust. Ahmad	Masjid NH	Tahfidz	Ust. Ilham	Aula Madania	Tahsin	Ust. Wildi	Mushola
	Ba'da Maghrib	Mujahadah			Ust. Isma'il & Ust. Yasin			Masjid Nurul Haq		
JUM'AT	04.45-05.30	Aqidah Akhlak	Usth. Husnur	Masjid NH	Tahsin	Ust. Isma'il	Aula Madania	Tahsin	Ust. Masudin	Mushola
	Ba'da Maghrib	Tahsin	Ust. Isma'il	Masjid NH	Tahsin	Ust. Wildi	Aula Madania	Tahfidz	Ust. Ilham	Mushola
SABTU	04.45-05.30	Tahsin	Ust. Wildi	Masjid NH	B. Arab	Ust. Ahmad	Aula Madania	Tahsin	Ust. Masudin	Masjid NH
	Ba'da Maghrib	Muhadarah			Ust. Suparno			Garasi Nurul Haq		



## JADWAL PELAJARAN DAN KAJIAN SANTRI PUTRI 2015/2016

اليوم	الوقت	الفرقة A			الفرقة B			الفرقة C		
		المادة	اللاستاذ/ه	المكان	المادة	اللاستاذ/ه	المكان	المادة	اللاستاذ/ه	المكان
AHAD	05.00-06.00	Piket			Pengurus Osama			Menyesuaikan		
	06.00-08.00	Apel			Pengurus Madania			Menyesuaikan		
	Ba'da Maghrib	Ta'lim	Ust. Ahmad	Aula Kasepuhan	Ta'lim	Ust. Gus Muh	Aula WA	Tahfidz	Ust. Ilham	Ruang Atas
SENIN	04.45-05.30	Imla'	Usth. Heppy	Aula Kasepuhan	Tahfidz	Ust. Ilham	Aula WA	B. Arab	Usth. Riyani	Ruang Atas
	Ba'da Maghrib	Tahfidz	Ust. Isma'il	Aula Kasepuhan	Tahfidz	Ust. Afif S.	Aula WA	Masa'il Fikih	Ust. Suyanta	Ruang Atas
SELASA	04.45-05.30	Fiqih Wanita	Usth. Husnur	Aula Kasepuhan	B. Arab	Usth. Riyani	Aula WA	Tahfidz	Ust. Ilham	Ruang Atas
	Ba'da Maghrib	Ta'lim	Ust. Ahmad	Aula Kasepuhan	Ta'lim	Ust. Gus Muh	Aula WA	Tahsin	Ust. Masudin	Ruang Atas
RABU	04.45-05.30	B. Arab	Usth. Riyani	Aula Kasepuhan	Hadits	Usth. Sifa	Aula WA	Fikih Munakahat	Usth. Husnur	Ruang Atas
	Ba'da Maghrib	Tahfidz	Ust. Isma'il	Aula Kasepuhan	Tahfidz	Ust. Afif S.	Aula WA	Fikih Wanita	Ust. Suyanta	Ruang Atas
KAMIS	04.45-05.30	B. Arab	Usth. Riyani	Aula Kasepuhan	Fiqih Wanita	Usth. Husnur	Aula WA	Tahsin	Ust. Masudin	Ruang Atas
	Ba'da Maghrib	Mujahadah			Ust. Alif & Ust. Hari			Aula WA		
JUM'AT	04.45-05.30	Tahsin	Ust. Alif	Aula Kasepuhan	B. Arab	Usth. Riyani	Aula WA	Tahfidz	Ust. Ilham	Ruang Atas
	Ba'da Maghrib	Tahsin	Ust. Hari	Aula Kasepuhan	Tahsin	Ust. Alif	Aula Wa	Tahsin	Ust. Masudin	Ruang Atas
SABTU	04.45-05.30	Aqidah Akhlak	Usth. Husnur	Aula Kasepuhan	Tahsin	Ust. Hari	Aula WA	Tahfidz	Ust. Ilham	Ruang Atas
	Ba'da Maghrib	Muhadarah			Ust. Riyani			Aula Kasepuhan		

## JADWAL PIKET PONDOK PESANTREN PUTRI MADANIA

MULAI TANGGAL 24 Desember 2015 - 03 Januari 2016

BLOK DEPAN	BLOK TENGAH	BLOK DAPUR	BLOK RUANG
<ul style="list-style-type: none"><li>➤ P.H. Asror</li><li>➤ Hal. Depan</li><li>➤ Masjid</li></ul> <p>PJ. Usth. Weni T Rusmi ( MA )</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>❖ Hal tengah</li><li>❖ L. Dpn Kamar</li><li>❖ Sampah</li><li>❖ Rak sepatu</li></ul> <p>PJ. Usth. Okti &amp; Suci Rahma ( MA )</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>✚ Nyuci Piring</li><li>✚ Masak</li><li>✚ Kulkas dan Rak Piring</li></ul> <p>PJ. Usth. Heppy S Sinta Oni</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>▪ Aula besar</li><li>▪ R. Jahit</li><li>▪ R. Musik(MA M 1)</li><li>▪ Dapur</li></ul> <p>PJ. Usth. Yanti Intan ( MTs )</p>
BLOK BELAKANG	BLOK KACA	BLOK ATAS	BLOK TANGGA
<ul style="list-style-type: none"><li>• Jompo</li><li>• Hal Belakang</li></ul> <p>PJ. Ust. Doni Ika ( Mts )</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>○ K.dpn kamar</li><li>○ K. Aula Besar</li></ul> <p>PJ. Usth. Riyani Ayu ( MTs )</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>✓ Aula+Ember</li><li>✓ Jemuran</li></ul> <p>PJ. Usth. Lia Zia ( SD )</p>	<ul style="list-style-type: none"><li>➤ T. Utara</li><li>➤ T. Selatan</li><li>➤ T. Timur</li></ul> <p>PJ. Usth. Sifa Aulia Caca</p>

- NB :**
1. Piket sampah mencakup seluruh sampah kamar mandi
  2. Saling mengingatkan sesama pengurus lainnya dan jaga kebersamaan
  3. Konfirmasi apabila pengurus mau mudik sehingga ada yang akan membantu

Ttd,

Koordinator Wahyun Asror

{ Ustadzah. Riyani Pujiana, S. Pd. I }

## JADWAL RUTIN PENDAMPING NGAJI SORE MTs & MA

Tempat Aula Utama Wahyun Asror (Pondok Pesantren Madania Yogyakarta)

Pukul. 17.00 - Menjelang Magrib

Ahad	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu
Mbak Lia	Mas Doni	❖	Mas Hari	Mas Alif	Mbak Okti	Mbak Yanti

Nb : Khusus untuk hari Selasa jadwal olahraga rutin santri (16.00 – 17.00).

Ngaji rutin sore bersifat **wajib** karena **ada absen**, jika berhalangan harap meminta ijin ke pendamping.

Santriwati yang terlambat **harus (wajib)** segera mengikuti kegiatan yang berlangsung hingga selesai ngaji.

Khusus kelas MTs tempat ngaji sore di perpustakaan dan dikoordinir oleh ketua atau wakil ketua.

Yogyakarta, 12 September 2015

Ttd,

{ Ustadzah Riyani Pujiana, S. Pd. I }

# JADWAL KEGIATAN HARIAN SANTRI MADANIA

AHAD		SENIN		SELASA	RABU	KAMIS	JUMAT	SABTU
WAKTU	KEGIATAN	WAKTU	KEGIATAN	KEGIATAN	KEGIATAN	KEGIATAN	KEGIATAN	KEGIATAN
04.00-04.20	Bangun	04.00-04.20	Bangun ( 03.00 )	Bangun	Bangun	Bangun (03.00 )	Bangun	Bangun
04.30-04.50	Shalat Shubuh	04.30-04.50	Shalat Shubuh	Shalat Shubuh	Shalat Shubuh	Shalat Shubuh	Shalat Shubuh	Shalat Shubuh
04.50-05.30	APEL Pendamping	04.50-05.30	MADIN Pondok	MADIN Pondok	MADIN Pondok	MADIN Pondok	MADIN Pondok	MADIN Pondok
05.30-06.00	Kerja bakti	05.30-05.50	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
06.00-08.00	Olahraga	05.50-06.30	Mandi&Sarapan	Mandi&Sarapan	Mandi&Sarapan	Mandi&Sarapan	Mandi&Sarapan	Mandi&Sarapan
08.00-10.00	Kerja Bakti	06.30-15.00	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah	Sekolah
10.00-11.30	Pribadi	15.15-15.40	Shalat Ashar	Shalat Ashar	Shalat Ashar	Shalat Ashar	Shalat Ashar	Shalat Ashar
11.30-13.00	ISHOMA	15.45-16.00	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket	Piket
13.00-15.00	Sesuaikan kegiatan	16.00-16.45	Riyadoh (Olahraga)	Mandi, Mencuci, Menyetrika (3 M )	Mencuci/ PLK	Mencuci/ PLK	Mencuci/ PLK	Mencuci/ PLK
15.15-15.40	Shalat Ashar	17.00- 17.30/Magrib	Tadarus Al-Qur`an	Tadarus Al-Qur`an	Tadarus Al-Qur`an	Tadarus Al-Qur`an	Tadarus Al-Qur`an	Tadarus Al-Qur`an
15.45-16.00	Piket	17.30-18.15	Persiapan&Shalat Magrib	Persiapan&Shalat Magrib	Shalat Magrib	Shalat Magrib	Shalat Magrib	Shalat Magrib
16.00-16.45	3 M	18.15-19.00	Ngaji	Tahsin	Ngaji	Yasinan	Tajwid	Muhadarah
17.00- 17.30/Magrib	Tadarus Al-Qur`an ( OSAMA )	19.00-19.30	Shalat Isya'	Shalat Isya'	Shalat Isya'	Shalat Isya'	Shalat Isya'	Shalat Isya'
17.30-18.15	Persiapan&Shalat Magrib	19.30-20.00	Makan Malam	Makan Malam	Makan Malam	Makan Malam	Makan Malam	Makan Malam
18.00-19.00	Ngaji	20.00-21.30	Belajar Malam	Belajar Malam	Belajar Malam	Belajar Malam	Belajar Malam	Belajar Malam
19.00-19.30	Shalat Isya'	21.30-22.00	Pribadi	Pribadi	Pribadi	Pribadi	Pribadi	Pribadi
19.30-20.00	Makan Malam	22.00-03.45	TIDUR	TIDUR	TIDUR	TIDUR	TIDUR	TIDUR
20.00-21.30	Belajar Malam	<b>Keterangan :</b> - Bagi santri pada waktu tidur masih mengerjakan tugas, mengerjakan tugasnya di kamar - Santri yang terlambat harus (wajib) segera mengikuti kegiatan yang berlangsung - Jadwal mengaji bisa berubah-ubah sesuai rapat kepesantrenan						
21.30-22.00	Pribadi							
22.00-03.00	TIDUR							

Yogyakarta, 27 Juli 2015

H. Suyanta  
Ketua Yayasan

**KARTU BIMBINGAN SKRIPSI/TUGAS AKHIR**

Nama : Riyani Pujiana

NIM : 12410145

Pembimbing : Drs. H. Sarjono, M.Si.

Judul : Dampak Pola Asuh Demokratis Melalui Program Kepengasuhan Terhadap Perilaku Keagamaan (*Religiusitas*) Santri Di Pondok Pesantren Madania Yogyakarta

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam (PAI)

NO	HARI	TANGGAL	MATERI BIMBINGAN	PARAF PEMBIMBING
1	Senin	15 Juni 2015	Perbaikan BAB 1	<i>ms</i>
2	Kamis	25 Juni 2015	Acc Bab 1 dan lanjut bab II	<i>ms</i>
3	Senin	03 Agustus 2015	Revisi bab II	<i>ms</i>
4	Jum'at	14 Agustus 2015	Acc bab I dan bab II	<i>ms</i>
5	Selasa	18 Agustus 2015	Revisi dan Pengajuan bab III	<i>ms</i>
6	Kamis	27 Agustus 2015	Penambahan wawancara	<i>ms</i>
7	Senin	31 Agustus 2015	Acc bab III dan bab IV	<i>ms</i>
8	Senin	02 November 2015	ACC Skripsi untuk diajukan	<i>ms</i>

Yogyakarta, 02 November 2015  
PembimbingDrs. H. Sarjono, M.Si.  
NIP.19560819 198103 1 004

## UJIAN SERTIFIKASI TEKNOLOGI INFORMASI DAN KOMUNIKASI

diberikan kepada

Nama : RIYANI PUJIANA  
 NIM : 12410145  
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
 Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
 Dengan Nilai :

No.	Materi	Nilai	
		Angka	Huruf
1.	Microsoft Word	75	B
2.	Microsoft Excel	75	B
3.	Microsoft Power Point	80	B
4.	Internet	100	A
5.	Total Nilai	82.5	B
Predikat Kelulusan		Memuaskan	

Yogyakarta, 30 September 2015

Agung Fatwanto, Ph.D.  
 NIP. 197701032005011003




Standar Nilai:

Nilai		Predikat
Angka	Huruf	
86 - 100	A	Sangat Memuaskan
71 - 85	B	Memuaskan
56 - 70	C	Cukup
41 - 55	D	Kurang
0 - 40	E	Sangat Kurang





KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
YOGYAKARTA

# sertifikat

Nomor: UIN.02/DT.1/PP.00.9/2488/2015

diberikan kepada:

Nama : RIYANI PUJIANA  
NIM : 12410145  
Jurusan/Program Studi : Pendidikan Agama Islam  
Nama DPL : Dr. Muqowim, M.Ag

yang telah melaksanakan kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I) pada tanggal 14 Februari s.d. 30 April 2015 dengan nilai 98.30 (A). Sertifikat ini diberikan sebagai bukti lulus PPL I sekaligus sebagai syarat untuk mengikuti

PPL-KKN Integratif.

Yogyakarta, 8 Juni 2015

a.n. Wakil Dekan Bidang Akademik  
Ketua Panitia,

**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 198001312008011005

# SERTIFIKAT

Nomor : UIN.02/ DT /PP.00.9/4313.a/2015


Diberikan kepada

**Nama** : RIYANI PUJIANA  
**NIM** : 12410145  
**Jurusan/Program studi** : Pendidikan Guru Agama Islam

yang telah melaksanakan kegiatan PPL-KKN Integratif tanggal 15 Juni sampai dengan 5 September 2015 di SMA N 1 Piyungan Bantul dengan Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Drs. Ichsan, M.Pd. dan dinyatakan **lulus** dengan nilai **95.92 (A)**.

Yogyakarta, 16 September 2015

a.n. Dekan  
Ketua Panitia PPL-KKN Integratif

  
**Dr. Sigit Purnama, M.Pd.**  
NIP. 19800131 200801 1 005





Nomor: UIN.02/R.3/PP.00.9/2753.C/2012

**KEMENTERIAN AGAMA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
SUNAN KALIJAGA**

# Sertifikat

diberikan kepada:

Nama : RIYANI PUJIANA  
NIM : 12410145  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Sebagai Peserta

atas keberhasilannya menyelesaikan semua tugas dan kegiatan

## **SOSIALISASI PEMBELAJARAN DI PERGURUAN TINGGI**

Bagi Mahasiswa Baru UIN Sunan Kalijaga Tahun Akademik 2012/2013

Tanggal 10 s.d. 12 September 2012 (20 jam pelajaran)

Yogyakarta, 19 September 2012  
a.n. Rektor

Pembantu Rektor Bidang Kemahasiswaan



Dr. H. Akhmad Rifa'i, M. Phil.  
NIP. 19600905 198603 1006

# شهادة اختبار كفاءة اللغة العربية

الرقم: UIN.02 / L4 / PM.03.2 / a3.41.104 / 2015

تشهد إدارة مركز التنمية اللغوية بأن

الاسم : Riyani Pujiana :

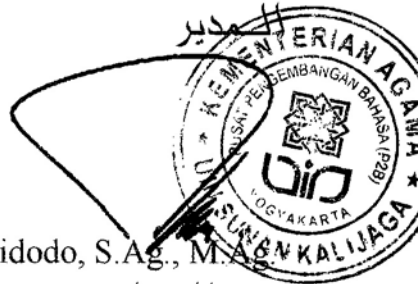
تاريخ الميلاد : ٢٩ يونيو ١٩٩١

قد شاركت في اختبار كفاءة اللغة العربية في ٨ أكتوبر ٢٠١٥, وحصلت على درجة :

٤٤	فهم المسموع
٥٠	التركيب النحوية و التعبيرات الكتابية
٣٢	فهم المقروء
٤٢٠	مجموع الدرجات

هذه الشهادة صالحة لمدة سنتين من تاريخ الإصدار

جوكجاكرتا, ٨ أكتوبر ٢٠١٥



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.A.

رقم التوظيف : ١٩٦٨.٩١٥١٩٩٨.٣١٠٠٥



## TEST OF ENGLISH COMPETENCE CERTIFICATE

No: UIN.02/L4/PM.03.2/b3.41.940/2015

Herewith the undersigned certifies that:

Name : **RIYANI PUJIANA**  
Date of Birth : **June 29, 1991**  
Sex : **Female**

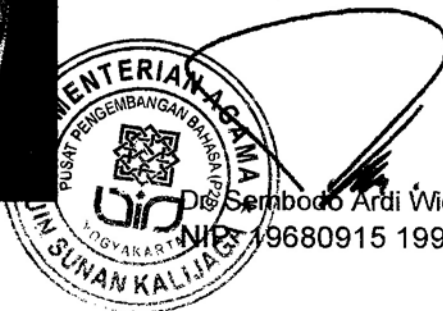
took TOEC (Test of English Competence) held on **December 11, 2015** by Center for Language Development of State Islamic University Sunan Kalijaga Yogyakarta and got the following result:

<b>CONVERTED SCORE</b>	
Listening Comprehension	<b>44</b>
Structure & Written Expression	<b>36</b>
Reading Comprehension	<b>40</b>
<b>Total Score</b>	<b>400</b>

*Validity: 2 years since the certificate's issued*



Yogyakarta, December 11, 2015  
Director,



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.  
19680915 199803 1 005





PEMERINTAH KABUPATEN BANTUL  
BADAN PERENCANAAN PEMBANGUNAN DAERAH  
( B A P P E D A )

Jln.Robert Wolter Monginsidi No. 1 Bantul 55711, Telp. 367533, Fax. (0274) 367796  
Website: bappeda.bantulkab.go.id Webmail: [bappeda@bantulkab.go.id](mailto:bappeda@bantulkab.go.id)

SURAT KETERANGAN/IZIN

**Nomor : 070 / Reg / 2755 / S1 / 2015**

**Menunjuk Surat** : Dari : Sekretariat Daerah DIY Nomor : 070/REG/V/175/6/2015  
Tanggal : 09 Juni 2015 Perihal : IJIN PENELITIAN/RISET

**Mengingat** : a. Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kabupaten Bantul Nomor 16 Tahun 2009 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Nomor 17 Tahun 2007 tentang Pembentukan Oganisasi Lembaga Teknis Daerah Di Lingkungan Pemerintah Kabupaten Bantul;  
b. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perijinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta;  
c. Peraturan Bupati Bantul Nomor 17 Tahun 2011 tentang Ijin Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Praktek Lapangan (PL) Perguruan Tinggi di Kabupaten Bantul.

**Diizinkan kepada**

Nama : **RIYANI PUJIANA**  
P. T / Alamat : **Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta**  
NIP/NIM/No. KTP : **3502156906910004**  
Nomor Telp./HP : **085790262992**  
Tema/Judul Kegiatan : **DAMPAK POLA ASUH DEMOKRATIS MELALUI PROGRAM KEPENGASUHAN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN (RELIGIUSITAS) SANTRI DI PONDOK PESANTREN MADANIA-YOGYAKARTA**  
Lokasi : **PONDOK PESANTREN MADANIA JL. GEMAK NO. 185 GEDONGKUNING, BANGUNTAPAN BANTUL YOGYAKARTA**  
Waktu : **10 Juni 2015 s/d 10 September 2015**

**Dengan ketentuan sebagai berikut :**

1. Dalam melaksanakan kegiatan tersebut harus selalu berkoordinasi (menyampaikan maksud dan tujuan) dengan institusi Pemerintah Desa setempat serta dinas atau instansi terkait untuk mendapatkan petunjuk seperlunya;
2. Wajib menjaga ketertiban dan mematuhi peraturan perundangan yang berlaku;
3. Izin hanya digunakan untuk kegiatan sesuai izin yang diberikan;
4. Pemegang izin wajib melaporkan pelaksanaan kegiatan bentuk *softcopy* (CD) dan *hardcopy* kepada Pemerintah Kabupaten Bantul c.q Bappeda Kabupaten Bantul setelah selesai melaksanakan kegiatan;
5. Izin dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila tidak memenuhi ketentuan tersebut di atas;
6. Memenuhi ketentuan, etika dan norma yang berlaku di lokasi kegiatan; dan
7. Izin ini tidak boleh disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu ketertiban umum dan kestabilan pemerintah.

Dikeluarkan di : B a n t u l  
Pada tanggal : 10 Juni 2015

A.n. Kepala  
Kepala Bidang Daljabang  
BAPPEDA  
Rian Sakti S. M.Hum  
NIP: 19700105199903 1 006

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Bupati Kab. Bantul (sebagai laporan)
2. Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kab. Bantul
3. Ka. Kantor Kementerian Agama Kab. Bantul
4. PENGELOLA PONDOK PESANTREN MADANIA
5. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
6. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Yogyakarta
7. Yang Bersangkutan (Pemohon)



**PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA**  
**SEKRETARIAT DAERAH**  
 Kompleks Kepatihan, Danurejan, Telepon (0274) 562811 - 562814 (Hunting)  
 YOGYAKARTA 55213

**SURAT KETERANGAN / IJIN**

070/REG/VI/175/6/2015

Membaca Surat : **WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN** Nomor : **UIN.02/DT.1/TL.OO2471/2015**  
 Tanggal : **8 JUNI 2015** Perihal : **IJIN PENELITIAN/RISET**

- Mengingat :
1. Peraturan Pemerintah Nomor 41 Tahun 2006, tentang Perizinan bagi Perguruan Tinggi Asing, Lembaga Penelitian dan Pengembangan Asing, Badan Usaha Asing dan Orang Asing dalam melakukan Kegiatan Penelitian dan Pengembangan di Indonesia;
  2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 20 Tahun 2011, tentang Pedoman Penelitian dan Pengembangan di Lingkungan Kementerian Dalam Negeri dan Pemerintah Daerah;
  3. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 37 Tahun 2008, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Satuan Organisasi di Lingkungan Sekretariat Daerah dan Sekretariat Dewan Perwakilan Rakyat Daerah.
  4. Peraturan Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta Nomor 18 Tahun 2009 tentang Pedoman Pelayanan Perizinan, Rekomendasi Pelaksanaan Survei, Penelitian, Pendataan, Pengembangan, Pengkajian, dan Studi Lapangan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

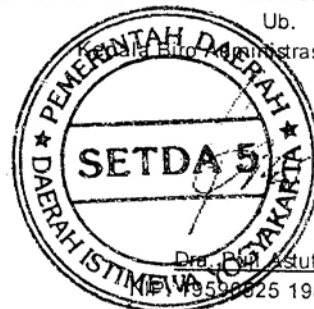
**DIJINKAN** untuk melakukan kegiatan survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan kepada:

Nama : **RIYANI PUJIANA** NIP/NIM : **12410145**  
 Alamat : **FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA**  
 Judul : **DAMPAK POLA ASUH DEMOKRATIS MELALUI PROGRAM KEPENGASUHAN TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN (RELIGIUSITAS) SANTRI DI PONDOK PESANTREN MADANIA-YOGYAKARTA**  
 Lokasi : **KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY**  
 Waktu : **9 JUNI 2015 s/d 9 SEPTEMBER 2015**

Dengan Ketentuan

1. Menyerahkan surat keterangan/ijin survei/penelitian/pendataan/pengembangan/pengkajian/studi lapangan \*) dari Pemerintah Daerah DIY kepada Bupati/Walikota melalui institusi yang berwenang mengeluarkan ijin dimaksud;
2. Menyerahkan soft copy hasil penelitiannya baik kepada Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta melalui Biro Administrasi Pembangunan Setda DIY dalam compact disk (CD) maupun mengunggah (upload) melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id) dan menunjukkan cetakan asli yang sudah disahkan dan dibubuhi cap institusi;
3. Ijin ini hanya dipergunakan untuk keperluan ilmiah, dan pemegang ijin wajib mentaati ketentuan yang berlaku di lokasi kegiatan;
4. Ijin penelitian dapat diperpanjang maksimal 2 (dua) kali dengan menunjukkan surat ini kembali sebelum berakhir waktunya setelah mengajukan perpanjangan melalui website [adbang.jogjaprov.go.id](http://adbang.jogjaprov.go.id);
5. Ijin yang diberikan dapat dibatalkan sewaktu-waktu apabila pemegang ijin ini tidak memenuhi ketentuan yang berlaku.

Dikeluarkan di Yogyakarta  
 Pada tanggal **9 JUNI 2015**  
 A.n Sekretaris Daerah  
 Asisten Perekonomian dan Pembangunan  
 Ub.  
 Biro Administrasi Pembangunan



Dra. Puji Astuti, M.Si

NIP. 19590625 198503 2 006

Tembusan:

1. GUBERNUR DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA (SEBAGAI LAPORAN)
2. BUPATI BANTUL C.Q BAPPEDA BANTUL
3. KANWIL KEMENTERIAN AGAMA DIY
4. WAKIL DEKAN BIDANG AKADEMIK FAK. ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN, UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA
5. YANG BERSANGKUTAN